

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, *GENDER* DAN LINGKUNGAN
KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PEMERINTAH
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
SAFIRA ALMA CHOIRUNISA
13812144011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, *GENDER* DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MENJADI
AKUNTAN PEMERINTAH**
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)

SKRIPSI

Oleh:
Safira Alma Choirunisa
13812144011



Disetujui,
Dosen Pembimbing

Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.
NIP.19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, *GENDER* DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MENJADI
AKUNTAN PEMERINTAH
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)**

Oleh:

Safira Alma Choirunisa
13812144011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 06 Juli 2017

dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		18 Juli 2017
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.	Sekretaris Penguji		18 Juli 2017
Indarto Waluyo, S.E., M.Acc., CPA., Ak.	Penguji Utama		18 Juli 2017

Yogyakarta 19 Juli 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri

Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safira Alma Choirunisa

NIM : 13812144011

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Se jauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 07 Juni 2017



Safira Alma Choirunisa

NIM. 13812144011

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah : 6)

“Sekali Anda mengerjakan sesuatu, jangan takut gagal dan jangan tinggalkan itu.

Orang-orang yang bekerja dengan ketulusan hati adalah mereka yang paling

bahagia”

(Chanakya)

“Selama kamu sudah berusaha dan berdoa, tunggu saja hasilnya lalu bersyukurlah.

Tulislah dan mimpikan hidupmu menggunakan penamu sendiri, lalu hidupkan

mimpimu itu dalam sebuah kenyataan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk Almarhumah Ibunda tercinta, terimakasih atas semangat yang selalu ditanamkan dalam diri penulis.
2. Teruntuk Bapak Sarwiyono dan Ibu Suratmini yang senantiasa mendukung dan mendidik serta selalu membebaskan penulis untuk menentukan pilihannya.
3. Kedua adikku, Zamrudi Rizky Putra dan Nafi'ah Aulia Rahmah serta keluarga besar yang senantiasa mendukung dan menghibur penulis.
4. Para sahabat dan teman yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, *GENDER* DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MENJADI
AKUNTAN PEMERINTAH**
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)

Oleh
Safira Alma Choirunisa
13812144011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Penghargaan Finansial terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah, (2) *Gender* terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah, (3) Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (4) Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah.

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 418 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengambilan sampel sebanyak 126 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 1,926 + 1,871X_1$, t hitung= 10,356 dan signifikansi 0,000 serta $r^2 = 0,464$. (2) *Gender* terhadap tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 23,865 + 0,667X_2$, t hitung= 0,671 dan signifikansi 0,503 serta $r^2 = 0,004$. (3) Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 0,023 + 1,038X_3$, t hitung= 23,242 dan signifikansi 0,000 serta $r^2 = 0,813$. (4) Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 4,801 + 0,574X_1 + 0,514X_2 + 0,898X_3$, F hitung= 218,316 dan signifikansi 0,000 serta $R^2 = 0,843$.

Kata kunci: Minat menjadi Akuntan Pemerintah, Penghargaan Finansial, *Gender*, Lingkungan Kerja.

***Effect of Financial Reward, Gender, and Job Environment Towards The
Interest to be an Government Accountant
(Case Study on the Accounting Program Bachelor Students Degree of The
Faculty of Economics Yogyakarta State University 2014-2015)***

By
Safira Alma Choirunisa
13812141011

ABSTRACT

The Objective of this research is to describe effect of: (1) Financial Reward towards the Interest to be an Government Accountant, (2) Gender towards the Interest to be an Government Accountant, (3) Job Environment towards the Interest to be an Government Accountant, (4) Financial Reward, Gender and Job Environment towards the Interest to be an Government Accountant.

This research belongs to survey research. The population of this research is 418 Accounting students of Yogyakarta State University. Purposive sampling technique was employed to obtain 126 sample of the research. The data of this research was obtained through questionnaires. Analysis Prerequisite Test of this research consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Simple linear regression and multiple linear regression technique were employed as the data analysis technique.

The result shows that: (1) Financial Reward had effect towards the Interest to be an Government Accountant, indicated by the regression equation $Y = 1,926 + 1,871X_1$, t value = 10,356 and significance = 0,000 and also $r^2 = 0,464$, (2) Variable Gender had no effect towards the Interest to be an Government Accountant, , indicated by the regression equation $Y = 23,865 + 0,667X_2$, t value = 0,671 and significance = 0,503 and also $r^2 = 0,004$, (3) Job Environment had effect towards the Interest to be an Government Accountant, , indicated by the regression equation $Y = 0,023 + 1,038X_3$, t value = 23,242 and significance = 0,000 and also $r^2 = 0,813$, (4) Financial Reward, Gender, and Job Environment had effect towards the Interest to be an Government Accountant, indicated by the regression equation $Y = 4,801 + 0,574X_1 + 0,514X_2 + 0,898X_3$, F value = 218,316 and significance = 0,000 and also $R^2 = 0,843$.

Keywords: *The Interest to be an Government Accountant, Financial Reward, Gender, Job Environment.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)". Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya menemukan hambatan dan kendala. Akan tetapi berkat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Abdullah Taman , S.E., M.Si., Ak., dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing penulis serta memberikan ilmu dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Indarto Waluyo, M.Acc., CPA., Ak., dosen pembimbing akademik, dan narasumber, terimakasih sudah membimbing penulis dalam mengambil setiap mata kuliah dan memberikan saran untuk Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
8. Galan, Bahtiar, Wulan, Danu, Firda, Nita, Fajar, Lintang, Galih, Isti dan seluruh keluarga Akuntansi A&B 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi teman serta sahabat seperjuangan dalam masa perkuliahan.
9. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 yang telah menjadi responden penelitian.
10. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua amal baik mereka memperoleh balasan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 07 Juni 2017

Penulis



Safira Alma Choirunisa
NIM.13812144011

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah	13
a. Minat	13
b. Akuntan Pemerintah	15
c. Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah	18
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Pemerintah	19
2. Penghargaan Finansial	20
3. Gender	22
a. Pendekatan Struktural	23
b. Pendekatan Sosialisasi	23
4. Lingkungan Kerja	25
1. Lingkungan Kerja Fisik	25

2. Lingkungan Kerja Non Fisik	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Uji Coba Instrumen	39
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas.....	41
I. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji Prasyarat Analisis	42
a. Uji Normalitas Data.....	42
b. Uji Linearitas	43
c. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Uji Hipotesis.....	44
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	44
b. Analisis Regresi Linear Berganda	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	49
C. Uji Prasyarat Analisis Data	63
1. Uji Normalitas Data.....	63

2. Uji Linearitas Data	64
3. Uji Asumsi Klasik	65
D. Uji Hipotesis	66
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
F. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Observasi Minat menjadi Akuntan Pemerintah.....	6
Tabel 2. Skor Skala Likert	38
Tabel 3. Indikator Variabel	39
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	40
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 6. Karakteristik Responden	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah.....	51
Tabel 8. Kategori kecenderungan Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah.....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial	55
Tabel 10. Kategori kecenderungan Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial...	57
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja	60
Tabel 12. Kategori kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja.....	62
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data.....	63
Tabel 14. Hasil Uji Linearitas	64
Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 17. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama	67
Tabel 18. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua	68
Tabel 19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga.....	70
Tabel 20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah.....	51
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah.....	54
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial ...	56
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Variabel Penghargaan Finansial	58
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja	60
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Kerja	62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Hasil Observasi Pra Penelitian	88
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen	88
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen	92
Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen	98
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian	109
Lampiran 6. Data Penelitian.....	113
Lampiran 7. Deskripsi Data Penelitian	122
Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis	126
Lampiran 9. Hasil Regresi	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terdiri dari Sabang sampai Merauke dan terkenal memiliki berbagai kekayaan alam. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2015 luas wilayah Indonesia tercatat 1.913.578,68 m² dengan pulau sejumlah 17.504 pulau yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Indonesia juga tercatat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar sejumlah 255.993.674 jiwa dan menduduki peringkat ke-4 setelah China, India, dan Amerika Serikat. Memiliki luas wilayah seluas itu maka tidak salah jika negeri ini mempunyai anggaran dana yang pastinya tidak sedikit jumlahnya. Untuk itu, diperlukan tata kelola keuangan yang baik untuk mengatur uang Negara ini.

Mengatur tata kelola keuangan negara dengan baik haruslah dilakukan oleh jasa profesional. Instansi pemerintah yang ada memerlukan jasa yang dapat mengatur, mengelola, dan mempertanggungjawabkan hasil laporan keuangannya. Sehingga uang tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat untuk kepentingan bersama. Pengelolaan keuangan negara dilakukan oleh instansi atau lembaga pemerintah yang terkait dengan hal tersebut. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu pada penerapan prinsip *good governance*, pemerintah Republik Indonesia telah

melakukan reformasi di bidang pengelolaan/manajemen keuangan negara. Berdasarkan Pasal 6 UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Presiden selaku kepala pemerintahan adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan negara. Untuk membantu Presiden dalam pelaksanaan kekuasaan tersebut maka sebagian wewenang, yaitu ; dikuasakan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal dan wakil pemerintah dalam kekayaan negara yang dipisahkan, dikuasakan kepada menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Kementrian/lembaga yang dipimpinnya, dan serta diserahkan kepada gubernur/bupati/walikota selaku kepala pemerintahan daerah untuk mengelola keuangan daerah dan mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan. Menteri Keuangan sebagai pembantu Presiden dalam bidang keuangan pada hakikatnya adalah *Chief Financial Officer* (CFO) Pemerintah Republik Indonesia, sementara setiap menteri/pimpinan lembaga pada hakikatnya adalah *Chief Operational Officer* (COO) untuk suatu fungsi pemerintah tertentu.

Jumlah mahasiswa yang ada di Indonesia saat ini juga tidak tergolong sedikit. Ilmu Akuntansi masih menjadi jurusan yang banyak diminati oleh para mahasiswa yang sedang duduk di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Mahasiswa memilih belajar di program studi akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk berprofesi pada bidang akuntansi dan terdapat anggapan bahwa akuntan akan sangat dibutuhkan oleh organisasi dan perusahaan di masa mendatang (Ellya dan Yuskar, 2006:2). Peluang kerja dari jurusan akuntansi menjadi alasan mengapa banyak mahasiswa yang mengambil jurusan tersebut. Dapat disimpulkan, para

mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan dengan ilmu akuntansi. Ilmu Akuntansi memiliki beberapa konsentrasi yaitu: akuntansi keuangan, akuntansi pajak, akuntansi perbankan, akuntansi pendidikan, dan akuntansi sektor publik. Akuntansi sektor publik adalah cabang dari ilmu akuntansi yang lebih fokus mempelajari tentang keuangan dalam lingkungan pemerintahan.

Lulusan sarjana atau pendidikan program studi akuntansi dapat memilih beberapa keputusan. Setelah lulus, para sarjana dapat langsung bekerja pada instansi, perusahaan, berwirausaha dan lainnya. Selain itu dapat juga melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yakni S-2 serta dapat memilih melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Lulusan akuntansi pada umumnya bekerja sebagai akuntan manajemen, akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun konsultan pajak.

Profesi akuntan yang paling banyak diminati oleh para lulusan sarjana akuntansi ialah menjadi akuntan publik. Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Bidang jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah jasa attestasi dan non attestasi. Jasa attestasi berupa mengaudit laporan keuangan, pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan informasi kinerja keuangan. Sedangkan jasa non attestasi ialah seorang akuntan publik yang bertugas menghitung keuangan, manajemen, konsultasi, kompilasi dan perpajakan. Penghargaan finansial dalam profesi akuntan publik ini setara dengan kerumitan pekerjaan yang dilakukan. Namun, hal ini justru menjadi alasan dasar mengapa banyak para lulusan sarjana akuntansi tertarik untuk memilih profesi akuntan

publik. Hal ini dibuktikan dengan telah banyaknya penelitian yang mengindikasikan minat menjadi akuntan publik kepada para lulusan sarjana akuntansi.

Akuntan perusahaan merupakan profesi akuntan yang juga banyak diminati oleh para sarjana akuntansi. Akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah penyusunan sistem akuntansi, menyusun laporan akuntansi untuk pihak luar, menyusun anggaran, menangani masalah pajak perusahaan. Setiap perusahaan pasti membutuhkan tenaga ahli seorang akuntan perusahaan. Maka dari itu, peluang yang terbuka luas inilah yang menjadi keunggulan dari banyaknya peminat dari profesi ini. Selain itu, masih ada profesi sebagai akuntan pendidik. Jumanik (2007) berpendapat bahwa akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional, baik dari profesi akuntan publik, akuntan perusahaan maupun akuntan pemerintah.

Akuntan pemerintah adalah seorang akuntan yang bekerja pada badan pemerintah seperti BPK, Dirjen Pajak, dan Departemen Keuangan. Lembaga-lembaga tersebut sudah diatur oleh pemerintah sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku. Ada dua tugas seorang akuntan pemerintah yaitu: pemeriksaan dan pengawasan terhadap aliran keuangan dan melakukan perancangan sistem akuntansi untuk pemerintah. Keunggulan berprofesi sebagai akuntan pemerintah adalah dana pensiun yang cenderung lebih terjamin dibandingkan akuntan perusahaan. Rahayu (2003) mengemukakan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan

pemerintah adalah mereka yang mengharapkan pekerjaan rutin dan mempunyai keamanan kerja yang tinggi. Profesi akuntan pemerintah masih belum banyak diminati oleh para sarjana lulusan akuntansi karena hasil kerjanya tidak dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, belum banyak penelitian yang meneliti tentang profesi sebagai akuntan pemerintah sejauh ini.

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal sehingga ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut. Minat seseorang atau individu tersebut juga dapat berkembang sesuai dengan pengaruh dari lingkungan, faktor fisik, dan psikis. Faktor lingkungan yang dimaksud dalam hal ini, adalah lingkungan keluarga, teman dan bisa juga dari lingkungan belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor fisik yakni, aktivitas yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Motif, perhatian, dan perasaan menjadi faktor psikis dalam menentukan berkembangnya sebuah minat.

Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menjadi Akuntan Pemerintah saat ini tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Observasi penelitian dilakukan kepada 72 mahasiswa Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta secara acak dari Angkatan 2013-2015. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta :

Tabel 1. Hasil Observasi Minat menjadi Akuntan Pemerintah

Profesi	Jumlah	Perempuan	Laki-Laki
Akuntan Pendidik	1	1	0
Akuntan Perusahaan	31	21	10
Akuntan Publik	17	11	6
Akuntan Pemerintah	11	7	4
Non Akuntan	12	8	4
Jumlah	72	48	24

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan bahwa dari 72 mahasiswa hanya 11 mahasiswa yang berminat menjadi akuntan pemerintah setelah lulus perkuliahan nanti. Observasi penelitian tersebut memiliki responden yang terdiri dari 48 mahasiswa perempuan dan 24 mahasiswa laki-laki. Jika dilihat didapati perbandingan responden yaitu 2:1 antara responden perempuan dan laki-laki. Dari perbandingan tersebut dihasilkan perbandingan untuk mahasiswa yang berminat menjadi akuntan pemerintah sebesar 7 untuk mahasiswa perempuan dan 4 untuk mahasiswa laki-laki. Disinilah timbul permasalahan, yaitu rendahnya Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Gaji adalah imbalan finansial yang dibayarkan kepada karyawan secara teratur, seperti tahun, caturwulan, bulanan, mingguan. Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan. Gaji, bonus, insentif dan tunjangan merupakan jenis penghargaan finansial yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karier sebagai akuntan pemerintah. Pertimbangan ini akan terus meningkat sesuai dengan kebutuhan seseorang. Semakin tinggi, kebutuhan seseorang maka semakin

tinggi pula kebutuhan finansial. Sehingga tak salah , jika individu tersebut memilih profesi yang memberikan lebih banyak penghargaan secara finansial. Penghargaan erat kaitannya dengan penilaian kinerja, karena penilaian kinerja merupakan dasar untuk memberikan penghargaan baik secara finansial maupun non finansial.

Menurut Andersen (2012) terdapat pola pikir bahwa perbedaan gender menjadi salah satu penghambat dalam memilih dan menentukan profesi pada mahasiswa akuntansi. Masyarakat pada umumnya melihat bahwa laki-laki kurang baik dalam melakukan pekerjaannya misalnya tentang kedisiplinan. Sedangkan perempuan lebih ulet dan rajin dalam pekerjaannya, namun seringkali perempuan terbawa larut dalam perasaannya sehingga muncul keraguan dalam mengambil keputusan. Hal itu tentu berbeda dengan laki-laki yang jauh lebih berani dalam mengambil keputusan karena penggunaan logika yang maksimal. Padahal profesi sebagai akuntan menuntut adanya kesetaraan *gender* atau persamaan antara laki-laki dan perempuan. Pekerjaan yang bersifat rutinitas namun cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan akuntan perusahaan. Risiko yang tinggi akan terjadinya konflik dengan rekan kerja karena berhubungan langsung dengan audit pemerintah atau instansi pemerintah. Dua alasan tersebutlah yang mungkin mendasari mengapa perempuan belum banyak yang tertarik untuk menjalankan profesi sebagai akuntan pemerintah.

Lingkungan kerja merupakan faktor penunjang dan juga pertimbangan bagi seseorang dalam memilih sebuah profesi. Faktor lingkungan kerja meliputi; sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan. Kenyamanan dalam

melaksanakan pekerjaan sehingga dapat bekerja secara optimal dan memuaskan menjadi faktor pertimbangan bagi seseorang dalam mengambil sebuah pekerjaan. Dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, seseorang memerlukan lingkungan fisik dan non fisik yang dapat turut serta menunjang kinerjanya. Oleh karena itu, penting bagi organisasi/lembaga untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan tepat bagi para karyawannya. Sehingga akan terdapat jasa timbal balik yang optimal antara perusahaan dan karyawan.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi minat menjadi Akuntan Pemerintah. Ketertarikan peneliti juga didasari karena belum adanya penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai minat menjadi akuntan pemerintah. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah” (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Permintaan tenaga akuntan pemerintah cukup tinggi di instansi pemerintah, namun kenyataannya masih belum banyak dilirik oleh para lulusan akuntansi.
2. Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY terkait pemilihan profesi menjadi akuntan pemerintah setelah lulus nanti masih sedikit.

3. Perbedaan *Gender* antara laki-laki dan perempuan dalam hal kemampuan perempuan dalam Profesi Akuntan Pemerintah.
4. Akuntan Pemerintah merupakan profesi yang terikat oleh instansi pemerintah, sehingga harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diawasi oleh pemerintah.
5. Akuntan Pemerintah memiliki penghasilan yang tetap atau telah ditentukan, sehingga tidak cocok bagi mereka yang menyukai penghargaan finansial secara fleksibel.
6. Akuntan Pemerintah memiliki lingkungan kerja yang bersifat rutinitas, sehingga tidak cocok bagi mereka yang menyukai pekerjaan yang cenderung bersifat fleksibel atau tak terduga.
7. Akuntan Pemerintah memiliki risiko yang rawan dengan konflik antara rekan kerja, yakni karena langsung berhubungan dengan audit pemerintah.

C. Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang telah diuraikan terkait dengan penelitian ini, serta untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menjadi Akuntan Pemerintah. Oleh karena itu, peneliti akan membatasi masalah dengan menentukan tiga faktor sebagai variabel penelitian yaitu Penghargaan Finansial, *Gender* dan Lingkungan Kerja sebagai Akuntan Pemerintah. Penelitian ini juga membatasi responden pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh *Gender* terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas . Pengaruh Negeri Yogyakarta.

- 2 Pengaruh *Gender* terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan, khususnya karier sebagai akuntan pemerintah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memperkuat penelitian yang sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan ilmu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan sarana atas penerapan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan fakta yang terjadi di lingkungan masyarakat.

- b. Bagi Lembaga Akademik

Memberikan tambahan informasi untuk lebih meningkatkan minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi berkarier pada Profesi Akuntan Pemerintah.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran dan juga pemilihan karier mengenai Profesi Akuntan Pemerintah bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah

a. Minat

Minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian lebih pada sesuatu dan disertai keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut (Walgito, 2004). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:957) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Suatu minat dapat diekspresikan melalui sebuah pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang memiliki minat terhadap sesuatu subjek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Djaali, 2012).

Minat yang muncul dalam diri seseorang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; jasmani, status lingkungan, dan perasaan atau emosi. Minat sendiri dibedakan menjadi dua yaitu : minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbul dari dalam individu dan biasanya dipengaruhi oleh faktor sikap, persepsi, jenis

kelamin, dan harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik ada karena pengaruh dari luar yaitu faktor latar belakang sosial status maupun ekonomi, informasi, lingkungan (Bimo Walgito, 1999). Krapp, Hidi dan Renniger dalam Leonardo Listiyanto (2012) mengidentifikasi minat menjadi 3 jenis, yaitu :

1) Minat Pribadi

Minat pribadi merupakan karakteristik seseorang yang relatif stabil yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan aktivitas sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai aktivitas tersebut, menimbulkan kesenangan pribadi, serta aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

2) Minat Situasi

Minat situasi diartikan sebagai minat yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan mempengaruhi seseorang untuk mempunyai minat terhadap suatu hal.

3) Minat dalam Ciri Psikologis

Minat dalam ciri psikologis merupakan minat pribadi yang memiliki ciri-ciri minat lingkungan. Minat dalam jenis ini tidak hanya karena menyukai aktivitas saja, namun juga karena aktivitas tersebut memberikan nilai yang tinggi.

Berdasarkan berbagai definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan yang ada pada dalam diri seseorang akan sesuatu hal. Dimana sebuah ketertarikan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam individu seseorang maupun dari luar atau lingkungan seseorang tersebut.

Mahasiswa adalah sebutan bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Ada berbagai banyak pilihan jurusan atau ilmu yang ada di perguruan tinggi. Salah satunya,

jurusan yang banyak diminati oleh para mahasiswa ialah akuntansi. Bahkan jurusan ini masuk kedalam sepuluh jurusan favorit di Indonesia. Meskipun terbilang sulit untuk mempelajari ilmu akuntansi yang berhubungan dengan jurnal dan pembukuan. Namun, jurusan ini memiliki kebutuhan pasar kerja yang tinggi akan tenaga akuntansi. Dalam mempelajari ilmu akuntansi pun sangat beragam bidang ilmunya, yaitu; akuntansi keuangan, akuntansi perbankan, akuntansi perpajakan, *auditing*, dan salah satunya akuntansi sektor publik. Akuntansi sektor publik lebih mengarah pada keuangan yang dikelola oleh instansi pemerintah dan pertanggungjawabannya. Mahasiswa yang memilih konsentrasi pada akuntansi sektor publik cenderung memiliki ketertarikan untuk bekerja pada instansi pemerintah setelah lulus nanti.

b. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah (Jumamik, 2007). Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Departemen Keuangan dan Instansi Pajak. Profesi akuntan pemerintah mempunyai status pegawai negeri. Rahayu

(2003) mengemukakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah mengharapkan pekerjaan yang bersifat rutin sehingga tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaan. Profesi akuntan pemerintah masih belum dilirik dan dikenal oleh masyarakat umumnya dan hasil dari pekerjaannya pun tidak dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Selain itu, lingkungan kerja akuntan pemerintah cukup rawan konflik karena berhubungan langsung dengan instansi pemerintah (Widiatami, 2003).

Akuntan pemerintah mempunyai tujuan untuk menginformasikan hal yang memungkinkan bagi pemegang jabatan untuk melaporkan pelaksanaan tanggungjawab mengelola organisasi atau lembaga yang diudukinya secara tepat dan efektif, dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik tentang penggunaan dana masyarakat. Ada tugas utama dari akuntan pemerintah yaitu: pemeriksaan serta pengawasan atas aliran keuangan instansi negara dan merancang sistem akuntansi untuk instansi pemerintah. Perbedaan mendasar dari jenis profesi akuntan pemerintah dengan akuntan yang lain ialah tempat bekerja dan organisasinya. Dimana organisasi dalam profesi akuntan pemerintah merupakan lembaga-lembaga negara yang fungsinya melayani rakyat. Apalagi jika seorang akuntan pemerintah bekerja pada sebuah organisasi atau lembaga yang tidak bertujuan untuk mencari laba.

Anggaran negara yang dipergunakan untuk mendanai proyek memiliki batas waktu tertentu. Dimana dalam melaksanakan proyeknya, baik itu dalam belanja pembangunan maupun belanja rutin diperlukan pengawasan agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang hendak dicapai. Revrison Baswir (1998:12) menyatakan berbagai jenis pengawasan proyek bisa dibedakan berdasarkan objek, ruang lingkupnya serta metode pengawasannya. Jenis-jenis pengawasan belanja pembangunan yang dimaksud oleh Revrison Baswir (1998:12) adalah sebagai berikut:

1) Pengawasan Berdasarkan Objeknya

Dalam pengawasan penerimaan uang negara bisa dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pengawasan penerimaan pajak dan bea cukai serta pengawasan terhadap penerimaan bukan pajak. Pemeriksaan ini dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban bendahara penerima/penyetor tetap untuk masing-masing lembaga negara yang menguasai jenis penerimaan bukan pajak. Pengawasan atas pengeluaran negara biasanya lebih kompak dari pengawasan atas penerimaan negara karena pengawasan atas pengeluaran negara bukan hanya dilakukan saat atau sesudah berlangsungnya kegiatan, namun juga saat sebelum diadakan pengeluaran. Pengawasan atas pengeluaran negara ditujukan guna mengawasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

2) Pengawasan Menurut Sifatnya

Pengawasan ini dilakukan setelah membandingkan sesuatu yang telah terjadi dengan yang seharusnya terjadi. Dalam hal ini juga termasuk pembiayaan yang sudah ditentukan dengan mengetahui kebijakan serta ketentuan yang sudah ditetapkan.

3) Pengawasan Menurut Ruang Lingkup

Pengawasan menurut ruang lingkupnya dibagi menjadi dua, yaitu ; pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Pengawasan Internal dilakukan oleh aparat internal departemen atau organisasi. Fungsi ini dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Wilayah Daerah Kabupaten, serta Inspektorat Wilayah Kota Madya. Pengawasan eksternal adalah dilakukan oleh unit pengawasan dari luar departemen atau organisasi eksekutif. Fungsi ini dilaksanakan oleh DPR, BPK, dan masyarakat secara langsung.

Berdasarkan berbagai uraian diatas, maka dapat disimpulkan jika akuntan pemerintah adalah seorang akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah. Seorang akuntan pemerintah memiliki tugas lebih ke arah memeriksa hasil dari pertanggungjawaban tata kelola pada instansi pemerintah tersebut. Akuntan pemerintah juga memiliki kelemahan, yakni lebih rawan konflik karena berhubungan langsung dengan audit pemerintah.

c. Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah

Minat diartikan sebagai suatu ketertarikan individu akan sesuatu hal, dimana akan membuat individu atau seseorang tersebut menaruh perhatian yang lebih pada sesuatu hal yang ia minati. Sedangkan minat mahasiswa, berarti ialah ketertarikan mahasiswa akan suatu aktivitas/pekerjaan yang ia ingin geluti setelah lulus perkuliahan nanti. Dalam penelitian ini, minat mahasiswa tersebut dikaitkan dengan minat mereka untuk menjadi Akuntan Pemerintah saat lulus nanti. Akuntan Pemerintah merupakan sebuah profesi yang bekerja pada instansi pemerintah. Mahasiswa yang memilih profesi ini cenderung lebih suka melakukan pekerjaan yang bersifat rutin. Namun, profesi ini memiliki risiko yang rawan terhadap konflik dengan rekan kerja karena pekerjaan ini berhubungan langsung dengan audit instansi pemerintah yang bersangkutan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan

Pemerintah

1) Penghargaan Finansial

Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya. Karier sebagai akuntan pemerintah mendapatkan penghargaan finansial berupa gaji, tunjangan serta dana pensiun.

2) Nilai-Nilai Sosial

Wijayanti (2001) mengatakan bahwa nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalani hobi, dan perhatian perilaku individu. Disamping itu, nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari suatu karier yang dipilih.

3) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karier sebagai akuntan pemerintah pekerjaannya rutin yang rutinitasnya sedikit lebih tinggi daripada akuntan perusahaan.

4) Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja yaitu, keamanan kerja dan tersedianya lapangan pekerjaan atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Lapangan Kerja sebagai akuntan pemerintah terbuka luas seiring dengan instansi/organisasi/lembaga pemerintah yang ada di Indonesia. Keamanan Kerja merupakan faktor yang menyebabkan karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

5) Personalitas

Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana merespon lingkungannya. Personalitas berpengaruh terhadap perilaku tersebut. Personalitas akan mempengaruhi bagaimana seseorang menjalankan pekerjaannya.

2. Penghargaan Finansial

Menurut Mudasir (2011), penghasilan merupakan hasil dari kontrapresiasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Pada penelitian Rahayu (2003) dan Widyasari (2010) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menganggap dengan karier tersebut mereka akan memperoleh gaji awal yang tinggi, dibanding dengan mahasiswa yang memilih karier akuntan publik. Sebuah perusahaan akan memastikan bahwa segala elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan maka

manajemen perusahaan akan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan dan kinerjanya.

Menurut Mulyadi dan Setyawan (2001) ada dua jenis tipe penghargaan yaitu: penghargaan intrinsik dan penghargaan ekstrinsik. Penghargaan intrinsik merupakan penghargaan yang berasal dari kebutuhan atau kecenderungan dari dalam diri sendiri. Sedangkan penghargaan ekstrinsik ialah penghargaan yang berasal dari luar, seperti uang, pangkat, bonus, jabatan atau *reward*. Jika dibagi sesuai dengan karakter atau tipe finansial yang diberikan, maka penghargaan dibagi dua jenis meliputi; penghargaan finansial dan penghargaan non finansial.

Menurut Kadarisman (2012), penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang terpenting. Veithzal Rivani (2011) menjelaskan tujuan pemberian finansial yaitu:

- 1) Menjalin ikatan kerjasama antara pemilik usaha dengan karyawan.
- 2) Memenuhi kebutuhan fisik dan status sosial karyawan, sehingga karyawan memperoleh kepuasan kerja.
- 3) Mempermudah pengadaan karyawan yang berkualitas bagi Perusahaan
- 4) Memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik
- 5) Mencegah *turnover* karyawan yang tinggi, sehingga stabilitas karyawan terjamin
- 6) Membuat karyawan semakin disiplin dalam bekerja
- 7) Penghargaan finansial yang baik menghindarkan pengaruh karyawan dari serikat pekerja, sehingga karyawan berkonsentrasi pada pekerjaannya
- 8) Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan

Undang-undang ketenagakerjaan nomor 25 tahun 1997,
menyebutkan bahwa:

- 1) Upah tidak dibayar apabila pekerja tidak melakukan pekerjaan
- 2) Ketentuan sebagaimana diatas tidak berlaku dan pengusaha wajib membayar upah gaji apabila:
 - a) Pekerja sakit sehingga tidak bisa melakukan pekerjaan
 - b) Pekerja tidak masuk bekerja karena berhalangan
 - c) Pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan karena sedang menjalankan tugas negara.
 - d) Pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan karena sedang melaksanakan ibadah karena perintah agamanya
 - e) Pekerja bersedia melakukan pekerjaan yang telah diperjanjikan, tetapi pengusaha tidak memperkerjakannya, baik kesalahan sendiri maupun halangan yang dialami pengusaha
 - f) Pekerja melaksanakan tugas organisasi pekerja atas persetujuan pengusaha

Dari berbagai uraian definisi diatas, maka penghargaan finansial dapat menjadi faktor terpenting dalam pemilihan suatu karier bagi seorang akuntan. Penghargaan finansial tersebut dapat berupa gaji, bonus, dan insentif serta tunjangan. Besarnya penghargaan finansial seperti gaji pun harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penghargaan finansial haruslah seimbang dengan kinerja yang dihasilkan oleh para karyawan.

3. Gender

Gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan secara sosial maupun kultural, serta ciri dan sifat tersebut dapat dipertukarkan (Fakih, 2006). Menurut Dewi (2006), konsep *Gender* juga menyebabkan terbentuknya *stereotip* yang ditetapkan secara budaya atau hal yang umum tentang karakteristik yang berpasangan yang dapat menggambarkan perbedaan *Gender*. Perbedaan konsep *Gender*

secara sosial telah melahirkan perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam masyarakat. Secara umum, adanya *gender* telah melahirkan perbedaan peran, tanggungjawab, fungsi, dan bahkan ruang dan tempat dimana manusia beraktivitas. Menurut Coate dan Frey (2000) terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh *gender*, yaitu:

a. Pendekatan Struktural

Pendekatan Struktural, merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang disebabkan oleh sosialisasi awal terhadap pekerjaan. Sosialisasi awal ini dipengaruhi oleh *reward* dan insentif, maka laki-laki dan perempuan akan merespon dan mengembangkan nilai etis dan moral, secara sama di lingkungan pekerjaan yang sama. Pendekatan struktural menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan di dalam profesi tersebut akan memiliki perilaku etis yang sama.

b. Pendekatan Sosialisasi

Pendekatan ini membawa seperangkat nilai yang berbeda ke dalam suatu lingkungan belajar. Perbedaan nilai dan sifat berdasarkan gender ini akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan dalam membuat sebuah keputusan dan praktik. Laki-laki akan bersaing untuk mencapai kesuksesan dan lebih cenderung melanggar peraturan yang ada karena mereka memandang pencapaian prestasi sebagai suatu persaingan. Laki-laki mementingkan kesuksesan akhir, sedangkan perempuan mementingkan *self-performance*. Perempuan akan

menitikberatkan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan hubungan kerja yang harmonis, sehingga perempuan akan lebih patuh terhadap peraturan yang ada dan mereka akan lebih kritis terhadap orang-orang yang melanggar peraturan tersebut.

Anggapan masyarakat mengenai perempuan yang sebaiknya tidak bekerja pada era globalisasi saat ini sudah jauh berkurang. Perempuan sudah dianggap memiliki peran dan dapat berkarya dalam semua aspek kehidupan, baik secara sosial maupun ekonomi. Salah satunya dalam menekuni profesi sebagai seorang akuntan baik itu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, maupun akuntan pendidik. Namun ada beberapa karakter dasar yang tidak dapat disamakan antara laki-laki dan perempuan dalam hal emosi dan pola pikir yang cukup berbeda (Andersen, 2012). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Philip (2011) Mengatakan bahwa *gender* merupakan salah satu faktor pemilihan bidang studi mahasiswa dibidang akuntansi, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perempuan lebih menyukai bidang studi akuntansi dibandingkan dengan laki-laki.

Dapat disimpulkan bahwa, *gender* akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan pemerintah. Peran *gender* sangat penting dampaknya dalam aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal sebagai akuntan pemerintah ini masih ada anggapan dari masyarakat bahwa mungkin perempuan tidak terlalu cocok berprofesi sebagai akuntan pemerintah

dilihat dari jenis pekerjaan serta risiko yang akan timbul dari profesi akuntan pemerintah ini.

4. Lingkungan Kerja

Menurut Alex Sumaji Nitisemito (2000), lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan. Suatu kondisi lingkungan kerja yang baik adalah ketika pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan optimal dan tepat. Rahayu (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah menganggap pekerjaannya memiliki rutinitas lebih tinggi dibandingkan dengan akuntan publik yang memiliki jenis pekerjaannya tidak rutin, akan tetapi pekerjaan mempunyai banyak tantangan dan tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Lingkungan kerja memberikan dampak atau berakibat pada hasil kinerja pekerja. Sedarmayanti (2001), menjelaskan secara garis besar jenis lingkungan kerja dibagi menjadi dua yaitu:

1. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan fisik adalah semua yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung dan tidak langsung.

Lingkungan kerja fisik dapat dibagi dalam dua kategori yaitu:

- a) Lingkungan yang berhubungan langsung dengan karyawan (pusat kerja,kursi,meja, dan sebagainya)

- b) Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia (sirkulasi udara, kelembaban, temperatur)

2. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja dan hubungan dengan bawahan. Alex Sumaji Nitisemito (2000), merinci tiga indikator lingkungan kerja yaitu:

- a) Suasana Kerja

Kondisi yang terdapat di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Suasana kerja ini akan meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, kesenangan termasuk juga hubungan kerja orang-orang yang ada di tempat tersebut.

- b) Hubungan dengan rekan kerja

Hubungan yang terbangun antara sesama rekan kerja yang sifatnya harmonis dan tanpa saling intrik diantara sesama rekan kerja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan tetap tinggal dalam satu organisasi adanya hubungan yang harmonis diantara rekan kerja. Hubungan yang harmonis dan kekeluargaan

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

c) Tersedianya Fasilitas Kerja

Hal ini dimaksudkan bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja bersifat lengkap. Tersediannya fasilitas kerja yang lengkap, walaupun tidak baru merupakan salah satu penunjang proses dalam bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja juga menjadi faktor penyebab dalam pemilihan pekerjaan. Lingkungan kerja yang baik akan menghasilkan kinerja karyawan yang optimal dan dapat turut serta membantu mencapai tujuan perusahaan. Sebaliknya, jika lingkungan kerja tidak kondusif dan menciptakan kenyamanan bagi para karyawan maka hasil kinerjanya pun tidak akan optimal. Oleh karena itu, perusahaan yang baik haruslah memikirkan lingkungan kerja dalam perusahaannya. Lingkungan kerja yang sesuai atau diharapkan oleh para karyawanlah akan membuat karyawan tersebut menjadi bagian dari perusahaan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Lilis Kurnia Sari (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Kurnia Sari (2015) yang berjudul “Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi pemilihan karier sebagai akuntan” (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri

Yogyakarta). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja pada profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karier sebagai akuntan. Semakin besar nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja maka motivasi pemilihan karier juga semakin besar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Kurnia adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel independen lingkungan kerja pada studi kasus penelitian dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel independen lainnya berupa penghargaan finansial dan *gender* dan variabel dependen minat menjadi akuntan pemerintah.

2. Penelitian oleh Muhammad Ikhwan Zaid (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhwan Zaid (2015) yang berjudul “Pengaruh *Gender*, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Semua variabel independen (*Gender*, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar) dalam penelitian tersebut mempunyai pengaruh secara stimulan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarier menjadi Akuntan Publik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhwan Zaid (2015) adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel independen gender dan penghargaan finansial terhadap variabel dependennya dan studi kasus penelitian dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel independen lain berupa lingkungan kerja dan variabel dependen Minat Menjadi Akuntan Pemerintah.

3. Penelitian oleh Muhammad Iswahudin (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iswahudin (2015) yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Profesional”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja yang merupakan variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional. Pemilihan profesi sebagai Akuntan Profesional yang dipengaruhi oleh faktor penghargaan finansial dan pertimbangan pasar menunjukkan hasil sebesar 34,3% sedangkan sisanya 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iswahudin (2015) adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel independen penghargaan finansial. Perbedaannya terletak pada penelitian ini menggunakan variabel independen lain berupa

Gender dan Lingkungan Kerja dan variabel dependen Minat Menjadi Akuntan Pemerintah.

4. Penelitian oleh Dewanti Diwi (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Dewanti Diwi (2015) yang berjudul “Pengaruh Orientasi Etis dan *Gender* terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis”. (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian tersebut menunjukkan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen berupa Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewanti Diwi (2015) adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel independen *gender*. Perbedaannya terletak pada penelitian ini menggunakan variabel independen lain berupa Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja dan variabel dependen Minat Menjadi Akuntan Pemerintah.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

Penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang penting dalam pemilihan karier bagi seseorang. Banyak faktor yang harus dijadikan pertimbangan bagi seseorang untuk menerima sebuah pekerjaan dari segi

penghargaan finansial. Gaji, bonus, tunjangan, dan insentif menjadi hal yang dipertimbangkan dalam memilih sebuah profesi. Menjadi seorang akuntan pemerintah memiliki penghargaan finansial yang tergolong tinggi dengan gaji awal, tunjangan yang diberikan. Namun, profesi ini tidak memberikan kenaikan gaji yang cepat seperti profesi akuntan publik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah.

2. Pengaruh *Gender* terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

Dalam melaksanakan aktivitasnya, peran gender turut andil didalamnya. Memilih profesi sebagai akuntan pemerintah , beberapa beranggapan bahwa pekerjaan ini tidak terlalu cocok bagi kaum perempuan. Meskipun pekerjaannya bersifat rutinitas, namun pekerjaan ini rawan sekali menimbulkan konflik karena langsung berhubungan dengan audit pemerintah atau instansi pemerintah. Belum lagi, ketika melakukan pekerjaan ini sering juga harus lembur hingga mungkin jenis pekerjaan ini akan menyita banyak waktu dari kaum perempuan untuk mengurus keluarga. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *gender* dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor juga yang mempengaruhi seseorang dalam memilih karier. Lingkungan kerja yang nyaman bagi seseorang, dapat memberikan semangat dalam bekerja agar dapat

menghasilkan kinerja yang optimal. Lingkungan kerja sendiri meliputi lingkungan kerja fisik dan non fisik yang mana kedua jenis lingkungan itu saling berkesinambungan. Lingkungan kerja dalam lingkup profesi akuntan pemerintah adalah lingkungan kerja yang bersifat rutinitas dan memiliki lingkungan yang rawan konflik dengan audit pemerintah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah.

4. Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

Penghargaan Finansial merupakan timbal hasil atau seperti balas jasa dari perusahaan kepada karyawannya. Penghargaan Finansial adalah salah satu faktor penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah. Apabila penghargaan finansial yang diperoleh oleh seorang akuntan pemerintah itu tinggi atau besar, maka minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah itu juga akan besar. *Gender* akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah, apabila terdapat stereotype bahwa akuntan pemerintah merupakan pekerjaan laki-laki, maka minat perempuan untuk menjadi akuntan pemerintah akan berkurang. Peran gender sangat penting karena dalam profesi akuntan pemerintah, masih banyak yang beranggapan bahwa perempuan tidak terlalu cocok untuk menjadi akuntan pemerintah terlihat dari risiko dan juga dapat menyita waktu perempuan mengurus keluarganya. Lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah. Lingkungan kerja

meliputi lingkungan kerja fisik dan non fisik. Profesi akuntan pemerintah memiliki lingkungan kerja yang bersifat rutinitas. Dimana segala aktivitasnya telah diatur dan sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya. Para mahasiswa yang menyukai kegiatan atau aktivitas yang rutin, cenderung akan memiliki minat menjadi akuntan pemerintah. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial, *gender*, dan lingkungan kerja akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir di atas maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H2 : *Gender* berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H3 : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H4 : Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kausal komparatif yang memiliki tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab dan akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan jenis data yang digunakan maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian metode kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2011), data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) yaitu: Penghargaan Finansial, *Gender*, Lingkungan Kerja terhadap variabel terikat (dependen) yaitu; Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2017 mulai dari uji coba instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, melakukan analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependen Variable*) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah.
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yaitu: Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi pengubah atau mengganti variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah, minat merupakan ketertarikan yang ada pada dalam diri seseorang akan sesuatu hal. Minat menjadi Akuntan Pemerintah dalam penelitian ini diukur dengan kuesioner yang menggunakan instrumen penelitian mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian Siti Sundari (2014), dengan indikator yaitu: minat pribadi, minat situasi, dan minat psikologis.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah karakteristik yang dapat mempengaruhi variabel terikat/ dependen yang didalam penelitian ini berupa Minat

Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah. Penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut:

a. Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial merupakan komponen imbalan balas jasa atau penghasilan yang dasarnya adalah berat ringannya pekerjaan. Penghargaan Finansial adalah salah satu alasan terkuat seseorang untuk bekerja. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel penghargaan finansial adalah memodifikasi dari penelitian Muhammad Ikhwan Zaid (2015), yaitu: gaji awal tinggi, kenaikan gaji cepat, dan pensiun.

b. Gender

Gender merupakan perbedaan dalam hal peran, perilaku mentalitas dan karakteristik emosional laki-laki dan perempuan yang berkembang di masyarakat. Dalam penelitian ini, *gender* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 untuk laki-laki (L) dan nilai 0 untuk perempuan (P).

c. Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja erat kaitannya dengan kondisi suatu pekerjaan yang dapat memberikan dampak terhadap pekerjaannya. Dalam penelitian ini menggunakan indikator yang telah dimodifikasi dari penelitian Lilis Kurnia (2015) yaitu: suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017 yang berjumlah 418 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pursposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono 2011:85). Adapun kriteria dari sampel yang akan diambil merupakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang aktif, terdiri dari mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 sejumlah 126 orang, yang telah menempuh Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Sugiyono (2011:142) mengungkapkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data primer yaitu peneliti memperoleh langsung dari sumbernya.

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sampel dari penelitian ini yang berisi daftar pertanyaan yang terkait dengan penghargaan finansial, *gender*, lingkungan kerja dan minat menjadi akuntan pemerintah kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Peneliti menggunakan skala pengukuran skala likert dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan skala likert 4 skor dengan pertimbangan tidak akan tersedianya jawaban netral yang akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke arah tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.

Tabel 2. Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Y) (Siti Sundari, 2014)	Minat pribadi	1,2,3,4,5	5
		Minat Situasi	6,7,8,9*,10	5
		Minat dalam ciri psikologi	11,12	2
2	Penghargaan Finansial (X1) (Muhammad Ikhwan Zaid, 2015)	Gaji awal tinggi	1,2	2
		Kenaikan gaji yang cepat	3*	1
		Bonus dan dana pensiun	4,5,6	3
3	Lingkungan Kerja (X3) (Lilis Kurnia, 2015)	Suasana Kerja	1,2	2
		Hubungan dengan rekan kerja	3,4,5	3
		Tersedianya fasilitas kerja	6,7	2

Keterangan: * item pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Uji Coba Instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel yang disusun secara baik dan benar. Uji coba instrumen penelitian penting dilakukan karena akan menentukan mutu hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan baik dan benar apabila memenuhi kriteria yaitu valid dan reliabel. Setelah terbukti valid dan reliabel, maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam pengumpulan penelitian data yang sesungguhnya. Peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap 30 mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan responden selain sampel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006:168). Untuk menguji validitas instrumen penelitian dapat menggunakan teknik *product moment* dari pearson. Nilai r merupakan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Uji validitas instrumen dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r positif lebih besar atau sama dengan 0,361 maka butir instrumen tersebut dikatakan valid (Sugiyono, 2011:126). Hasil dari Uji Validitas tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
Penghargaan Finansial	1,3,4,5,6	2
Lingkungan Kerja	1,2,3,4,5,6,7	tidak ada
Minat menjadi Akuntan Pemerintah	1,2,3,4,5,6,7,11,12	8,9,10

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, untuk butir pernyataan variabel Penghargaan Finansial terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 2. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1,3,4,5,dan 6. Pada butir pernyataan variabel Lingkungan Kerja menunjukkan

valid semua. Sehingga butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1,2,3,4,5,6,dan 7. Pada butir pernyataan variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 8,9, dan 10 sehingga butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1,2,3,4,5,6,7,11, dan 12.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang (Priyanto, 2013). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali (2011), variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Berikut adalah rangkuman hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dengan mengeluarkan butir-butir pernyataan dari masing-masing variabel yang tidak valid :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,719	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,770	Reliabel
Minat menjadi Akuntan Pemerintah	0,908	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik statistika yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2011:147). Analisis ini menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata, simpangan baku (standar deviasi), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai maksimum dan minimum.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data menggunakan analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Dwi Priyatno (2013), uji normalitas merupakan pengujian data untuk memastikan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Atau dengan kata lain, pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $>0,05$ berarti data pada variabel berdistribusi normal.

- 2) Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $<0,05$ berarti data pada variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau tidak. Linearitas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, dengan kata lain setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Dua variabel dapat dikatakan linier jika menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Rumus yang digunakan untuk menghitung hubungan linearitas:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RES_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat residu

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolineritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolineritas dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan VIF dengan nilai kritis. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 berarti tidak ada masalah multikolineritas. Pengujian multikolineritas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model regresi yang diteliti apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual variabel yang diamati. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar, 2008: 84). Peneliti menggunakan uji statistik dengan teknik uji Glejser untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, dengan nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan yaitu sebesar 5% (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen secara signifikan statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (hipotesis 1), pengaruh *Gender* terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (hipotesis 2), dan pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat

Menjadi Akuntan Pemerintah (hipotesis 3). Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat menjadi Akuntan Pemerintah

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja

(Sugiyono, 2012:261)

2) Menguji signifikansi dengan Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012:230)

Dalam melakukan pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis data yang digunakan untuk mencari besar hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel

independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat garis persamaan linear berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah
 X_1 = Penghargaan Finansial
 X_2 = Gender
 X_3 = Lingkungan Kerja
a = konstanta
b = Koefisien linier berganda

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3

dengan kriteria Y

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan Kerja
 a_1 = koefisien prediktor Penghargaan Finansial
 a_2 = koefisien prediktor Gender
 a_3 = koefisien prediktor Lingkungan Kerja
 $\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara penghargaan finansial dengan Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah
 $\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara Gender dengan Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah
 $\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara Lingkungan Kerja dengan Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah

- 3) Menguji signifikansi regresi berganda melalui uji F dengan

rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sugiyono, 2011:252)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian dibandingkan antara F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Variabel independen dengan variabel dependen dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, begitu pula sebaliknya. Disini, signifikansi digunakan untuk menjadi standar diterima atau ditolaknya hipotesis. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5 %, maka akan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama dan hipotesis diterima, begitupun sebaliknya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5 % maka hipotesis ditolak karena tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama (Sumaryono, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dibagikan pada respon penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Sektor Publik, yaitu pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 24 sampai 27 April 2017. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden pada akhir kegiatan perkuliahan. Peneliti menyebar 126 kuesioner dan semua kuesioner yang kembali sesuai dengan jumlah kuesioner yang disebar. Semua kuesioner yang kembali dapat digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 6. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Angkatan		
	2014	62	49,2%
	2015	64	50,8%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	41	67,5%
	Perempuan	85	32,5%
3	Usia		
	19 tahun	38	30,2%
	20 tahun	67	53,3%
	21 tahun	19	15,1%
	22 tahun	2	1,6%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Data karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan, jenis kelamin, dan umur. Responden dari tahun angkatan 2014 sebanyak 62 mahasiswa atau sebesar 49,2 % dari total responden, sedangkan tahun angkatan 2015 sebanyak 64 mahasiswa atau sebesar 50,8 %. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan sebesar 67,5% atau sebanyak 85 mahasiswa, sedangkan responden laki-laki sebanyak 41 mahasiswa atau sebesar 32,5%. Umur responden yang berada pada usia 19 tahun berjumlah 38 mahasiswa atau sebesar 30,2 %, sedangkan responden yang berumur 20 tahun berjumlah 67 mahasiswa atau sebesar 53,3 %, persentase sebesar 15,1 % atau sebanyak 19 mahasiswa ditunjukkan oleh responden yang berumur 21 tahun, dan sisanya yang berumur 22 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 1,6 % dari jumlah persentase keseluruhan responden.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan variabel penelitiannya menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan empat data yaitu Penghargaan Finansial, *Gender*, Lingkungan Kerja, dan Minat menjadi Akuntan Pemerintah. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah

Data variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 126 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu minat pribadi, minat situasi dan

minat dalam ciri psikologi. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Analisis data menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah memiliki nilai terendah sebesar 9 dan nilai tertinggi sebesar 36; Nilai Mean sebesar 22,75; Nilai Median sebesar 23,50; Nilai Modus 18; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,714.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Interval Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 126 \\
 &= 1 + 3,3 (2,100) \\
 &= 1 + 6,93 \\
 &= 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\
 &= 36 - 9 + 1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= 28 / 8$$

$$= 3,5 \text{ (dibulatkan)}$$

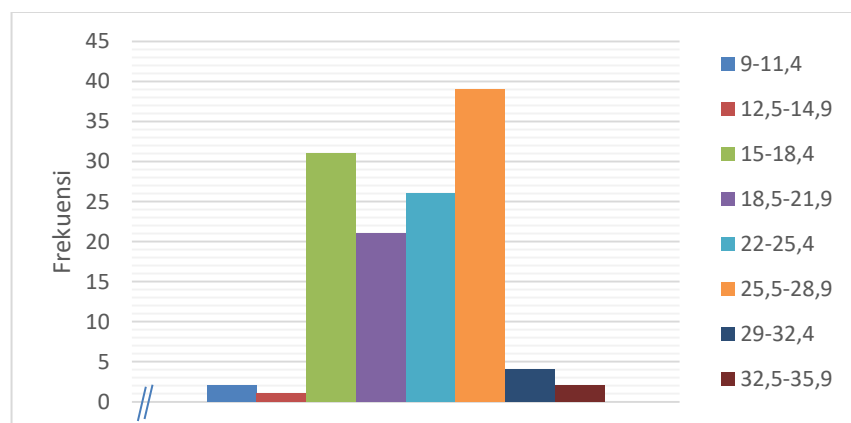
Berdasarkan perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	9-11,4	2	2%
2	12,5-14,9	1	1%
3	15-18,4	31	25%
4	18,5-21,9	21	17%
5	22-25,4	26	21%
6	25,5-28,9	39	31%
7	29-32,4	4	3%
8	32,5-35,9	2	2%
Total		126	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah ditunjukkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar yaitu 39 yang terletak pada kelas interval 25,5-28,9 dengan persentase 31%. Nilai frekuensi terendah terletak pada kelas interval 12,5-14,9 sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1 %. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (36 + 9)$$

$$= 22,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (36 - 9)$$

$$= 4,5$$

$$\text{a. Tinggi} = > (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= > (22,5 + 4,5)$$

$$= > 27$$

$$\text{b. Sedang} = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= (22,5 - 4,5) \text{ s/d } (22,5 + 4,5)$$

$$= 18 \text{ s/d } 27$$

$$\text{c. Rendah} = < (Mi - SDi)$$

$$= < (22,5 - 4,5)$$

$$= < 18$$

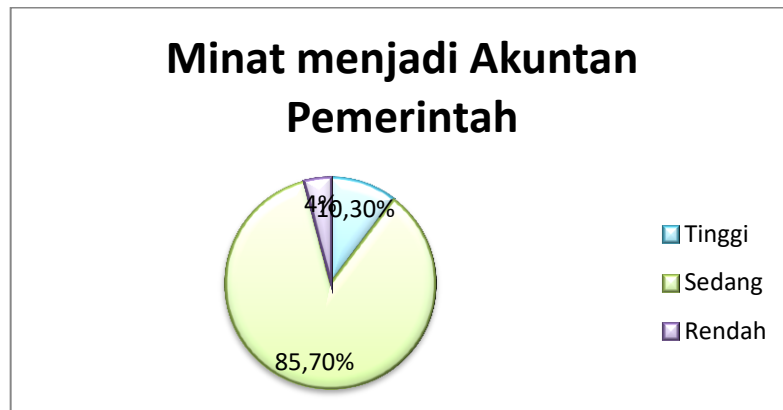
Tabel 8. Kategori kecenderungan Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>27	13	10,3 %	Tinggi
2	18 s/d 27	108	85,7 %	Sedang
3	<18	5	4 %	Rendah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah, menunjukkan bahwa dari 126 responden terdapat 13 responden dengan kategori tinggi (10,3 %), 108 responden dengan kategori sedang (85,7 %) dan 5 responden dengan kategori rendah (4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah adalah sedang.

Berikut disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan frekuensi:



Gambar 2. Pie Chart Kategori Kecenderungan Variabel Minat menjadi Akuntan Pemerintah

2. Statistik Deskriptif Variabel Penghargaan Finansial

Data variabel Penghargaan Finansial melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 126 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, bonus, dan dana pensiun. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Analisis data menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial memiliki nilai terendah sebesar 7 dan nilai tertinggi sebesar 18; Nilai Mean sebesar 13,67; Nilai Median sebesar 14,00; Nilai Modus 14; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 1,976.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\text{Jumlah Interval Kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 126$$

$$= 1 + 3,3 (2,100)$$

$$= 1 + 6,93$$

$$= 8 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1$$

$$= 18 - 7 + 1$$

$$= 12$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= 12 / 8$$

$$= 1,5$$

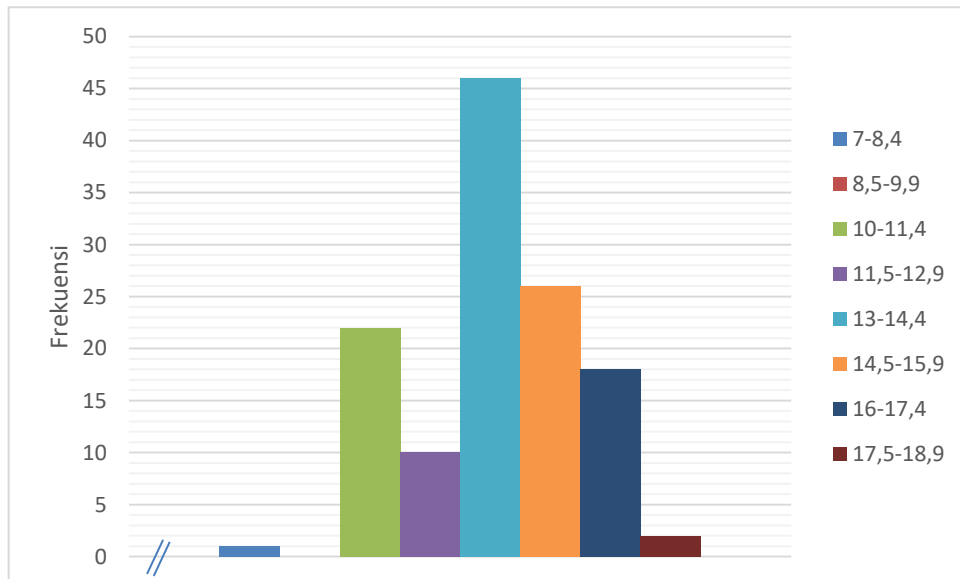
Berdasarkan perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	7-8,4	1	1%
2	8,5-9,9	0	0%
3	10-11,4	22	17%
4	11,5-12,9	10	8%
5	13-14,4	46	37%
6	14,5-15,9	26	21%
7	16-17,4	18	14%
8	17,5-18,9	2	2%
Total		126	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Variabel Penghargaan Finansial ditunjukkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar yaitu 46 yang terletak pada kelas interval 13-14,4 dengan persentase 37 %. Nilai frekuensi terendah terletak pada kelas interval 7-8,4 sebanyak 1 responden serta persentase sebesar 1 %. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (16 + 4)$$

$$= 10$$

Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{2}$ (nilai maksimum - nilai minimum)

$$= \frac{1}{2} (16-4)$$

$$= 2$$

a. Tinggi = $> (Mi+SDi)$

$$= > (10 + 2)$$

$$= > 12$$

b. Sedang = $(Mi-SDi)$ s/d $(Mi+SDi)$

$$= (10 - 2) \text{ s/d } (10 + 2)$$

$$= 8 \text{ s/d } 12$$

c. Rendah = $< (Mi-SDi)$

$$= < (10 + 2)$$

$$= < 8$$

Tabel 10. Kategori kecenderungan Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial

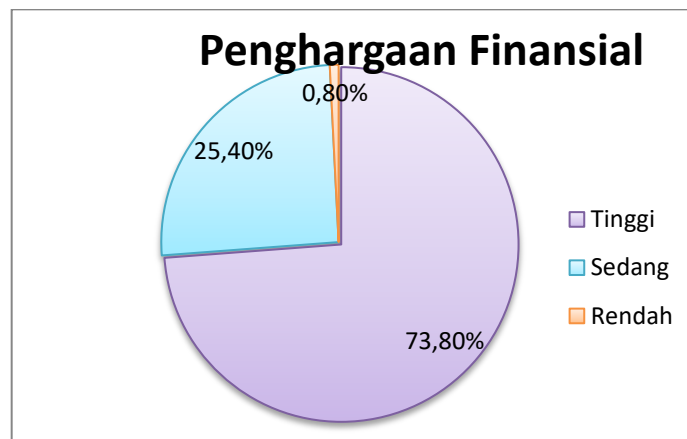
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>12	93	73,8%	Tinggi
2	8 s/d 12	32	25,4%	Sedang
3	<8	1	0,8%	Rendah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Penghargaan Finansial, menunjukkan bahwa dari 126 responden terdapat 93 responden dengan kategori tinggi (73,8%), 32 responden dengan

kategori sedang (25,4%) dan 1 responden dengan kategori rendah (0,8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Penghargaan Finansial adalah tinggi.

Berikut disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan frekuensi:



Gambar 4. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Penghargaan Finansial

3. Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja

Data variabel Lingkungan Kerja melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 126 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, tersedianya fasilitas kerja. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Analisis data menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai terendah sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 28; Nilai Mean sebesar 22,59; Nilai Median sebesar 21,00; Nilai Modus 21; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 2,913.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Interval Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 126 \\ &= 1 + 3,3 (2,100) \\ &= 1 + 6,93 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 28 - 14 + 1 \\ &= 15\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= 15 / 8 \\ &= 2 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

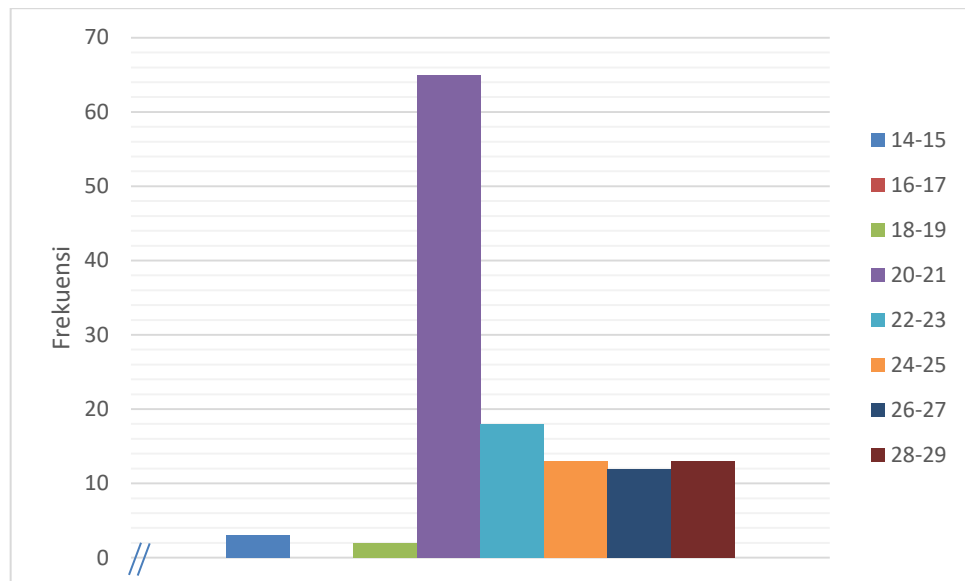
Berdasarkan perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	14-15	3	2%
2	16-17	0	0%
3	18-19	2	2%
4	20-21	65	52%
5	22-23	18	14%
6	24-25	13	10%
7	26-27	12	10%
8	28-29	13	10%
Total		126	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Variabel Lingkungan Kerja ditunjukkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar yaitu 65 yang terletak pada kelas interval 20-21 dengan persentase 52 %. Nilai frekuensi terendah terletak pada kelas interval 16-17 sebanyak 2 responden serta persentase sebesar 1,6%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi

variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (28 + 7)$$

$$= 17,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (28 - 7)$$

$$= 3,5$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tinggi} &= > (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= > (17,5 + 3,5) \\ &= > 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Sedang} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= (17,5 - 3,5) \text{ s/d } (17,5 + 3,5) \\ &= 14 \text{ s/d } 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rendah} &= < (\text{Mi} - \text{SDi}) \\ &= < (17,5 - 3,5) \\ &= < 14 \end{aligned}$$

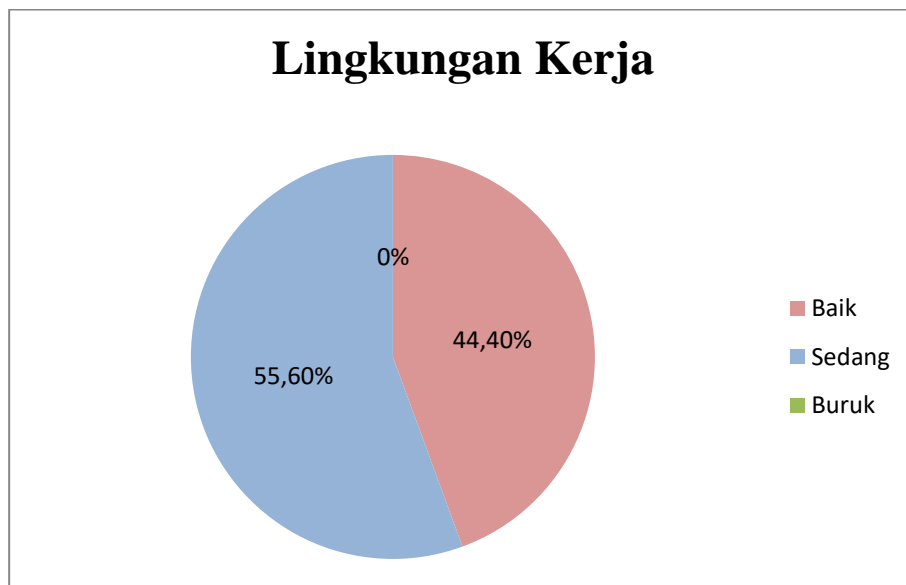
Tabel 12. Kategori kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>21	56	44,4%	Baik
2	14 s/d 21	70	55,6%	Sedang
3	<14	0	0 %	Buruk

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Lingkungan Kerja, menunjukkan bahwa dari 126 responden terdapat 56 responden memilih kategori lingkungan kerja yang baik (44,4%), 70 responden memilih lingkungan kerja dengan kategori sedang (55,6%) dan tidak ditemukan responden memilih kategori lingkungan kerja yang buruk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Lingkungan Kerja adalah kategori lingkungan kerja yang sedang.

Berikut disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan frekuensi:



Gambar 6. Pie Chart Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Kerja

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi suatu data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dikatakan memiliki distribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig.* Lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05. Hasil uji normalitas data ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandardized residual</i>	0,112	0,169	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diatas, diperoleh nilai *Asymp.Sig.* sebesar 0,169. Nilai tersebut

lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linearitas regresi dengan menggunakan uji statistik F. Nilai F hitung dari pengujian tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signnifikansi 5%. Nilai F hitung yang lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan linear apabila nilai signifikansi masing-masing variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Tabel uji linearitas dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Hitung	<i>Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	0,765	0,742	Linear
X ₂ dengan Y	1,146	0,319	Linear
X ₃ dengan Y	1,611	0,611	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independen Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel tidak melebihi 10 atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,629	1,590	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,986	1,014	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,623	1,606	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Penghargaan Finansial, Gender, Lingkungan Kerja memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Nilai VIF ketiga variabel independen lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah

model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model regresi tersebut adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig t	Kesimpulan
X ₁	0,085	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂	0,142	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₃	0,843	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa dari hasil uji Glejser masing-masing variabel independen menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Ketiga variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan program komputer pengolah data statistik.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa “Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)”. Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
1	Konstanta	1,926	0,772	0,441
	X ₁	1,871	10,356	0,000
	<i>r square</i> = 0,464			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai *r square* sebesar 0,464 yang memiliki interpretasi bahwa 46,4 % variabel dependen Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015 dipengaruhi oleh variabel independen Penghargaan Finansial. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1,926+1,871X_1$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Penghargaan Finansial mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi Penghargaan Finansial maka semakin

tinggi pula Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Hal tersebut menunjukkan pula bahwa apabila nilai Penghargaan Finansial (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015) akan meningkat sebesar 1,871 poin. Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pula Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015) diterima karena Penghargaan Finansial memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 10,356 dimana lebih besar dari pada nilai tabel yaitu sebesar 1,657 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa “*Gender* berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)”. Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis kedua penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
2	Konstanta	23,865	40,662	0,000
	X ₂	0,667	0,671	0,503
	r square = 0,004			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis kedua dengan analisis regresi linear sederhana, uji t statistik untuk variabel *Gender* menghasilkan t hitung $0,671 < t$ tabel sebesar 1,657 dan nilai signifikansi 0,503 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Gender* tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015. Atau dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara *Gender* terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah. Meskipun demikian, bukan berarti *Gender* tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis kedua, dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 23,865 + 0,667X_2$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien *Gender* mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa memiliki poin sebesar 0,667 terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Gender* memungkinkan untuk dapat mempengaruhi

Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015) meskipun tidak signifikan. Karena jika dilihat dari data sampel yang sejumlah 126 mahasiswa (41 mahasiswa laki-laki dan 85 mahasiswa perempuan) tentu tidak mencerminkan perbandingan yang seimbang.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa “Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)”. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada uji hipotesis pertama penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
3	Konstanta	0,023	0,22	0,982
	X ₃	1,038	23,242	0,000
	<i>r square</i> = 0,813			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai *r square* sebesar 0,813 yang memiliki interpretasi bahwa 81,3 % variabel dependen Minat menjadi Akuntan

Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015) dipengaruhi oleh variabel independen Lingkungan Kerja. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=0,023+1,038X_3$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Lingkungan Kerja mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin baik atau sesuai Lingkungan Kerja maka semakin tinggi pula Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Hal tersebut menunjukkan pula bahwa apabila nilai Lingkungan Kerja (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015) akan meningkat sebesar 1,038 poin. Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015) diterima karena Lingkungan Kerja memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 23,242 dimana lebih besar dari pada

nilai tabel yaitu sebesar 1,657 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat Penghargaan Finansial, *Gender* dan Lingkungan Kerja bepengaruh secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Hipotesis keempat ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda variabel Penghargaan Finansial (X_1), *Gender* (X_2), dan Lingkungan Kerja (X_3) secara bersama-sama dan berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015), ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	4,801
X_1	0,574
X_2	0,514
X_3	0,898
$R \text{ Square} = 0,843$ $F \text{ Hitung} = 218,316$ $\text{Sig } F = 0,000$	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis keempat dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan $R \text{ Square}$ sebesar 0,843 yang memiliki

interpretasi bahwa 84,3 % variabel independen Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Berdasarkan tabel rangkuman hasil pengujian hipotesis keempat, dapat ditulis dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=4,801+0,574X_1+0,514X_2+0,898X_3$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa secara individu Penghargaan Finansial memberikan nilai koefisien 0,574, *Gender* memberikan nilai koefisien 0,514, dan Lingkungan Kerja memberikan nilai koefisien 0,898. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja maka akan semakin tinggi pengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015) diterima karena masing-masing variabel memiliki koefisien yang bernilai positif dan mempunyai nilai F hitung sebesar 218,316 dimana lebih besar dari pada nilai F tabel

yaitu 2,68 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian pada hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial (X_1) berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai koefisien regresi X_1 memiliki nilai sebesar 1,871 satuan. Variabel Penghargaan Finansial dalam penelitian ini memiliki t hitung sebesar 10,356 dimana nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,657 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat

menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhwan Zaid (2015) dan Muhammad Iswahudin (2015). Muhammad Ikhwan Zaid (2015) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik dan Muhammad Iswahudin (2015) menyatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional. Penghargaan finansial merupakan hasil kontrapretasi dari sebuah pekerjaan. Penghargaan finansial tersebut dapat berupa gaji, bonus, insentif dan tunjangan. Sebuah penghargaan finansial itu juga dapat memberikan kepuasan bagi karyawan atas kinerja yang sudah diberikannya kepada lembaga atau organisasi. Oleh sebab itu, penghargaan finansial menjadi suatu pertimbangan yang penting untuk memilih suatu profesi. Salah satunya, sebagai minat menjadi Akuntan Pemerintah.

2. Pengaruh *Gender* terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *Gender* berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah

pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *Gender* sebesar 0,503 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Gender* tidak memberikan pengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak atau tidak terdukung.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhwan Zaid (2015) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh gender yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir menjadi Akuntan Publik. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat mahasiswa perempuan yang menunjukkan minatnya pada profesi akuntan pemerintah, sehingga tidak terdapat perbedaan yang berkaitan dengan gender mengenai profesi akuntan pemerintah. Penelitian itu dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi variabel *Gender* sebesar 0,257 (lebih besar dari 0,05). Penelitian ini menunjukkan bahwa sekarang gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih pekerjaan yang akan digelutinya. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat mahasiswa perempuan yang menunjukkan minatnya menjadi akuntan

pemerintah, sehingga tidak terdapat perbedaan pandangan yang berkaitan dengan gender mengenai profesi akuntan pemerintah. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh gender terhadap minat menjadi akuntan pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja (X_3) berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai koefisien regresi X_3 memiliki nilai sebesar 1,0,38 satuan. Variabel Lingkungan Kerja dalam penelitian ini memiliki t hitung sebesar 23,242 dimana nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,657 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis Kurnia Sari (2015). Lilis Kurnia Sari (2015) menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karier sebagai akuntan. Lingkungan Kerja dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Lingkungan kerja memberikan dampak atau berakibat pada hasil kinerja pekerja. Suatu kondisi lingkungan kerja yang baik adalah ketika pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan optimal dan tepat. Oleh sebab itu, lingkungan kerja menjadi suatu pertimbangan yang penting untuk memilih suatu profesi. Salah satunya, sebagai penumbuh minat menjadi Akuntan Pemerintah.

4. Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial, *Gender* dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $218,316 > F \text{ tabel } 2,68$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Penghargaan Finansial adalah imbalan yang diberikan oleh lembaga atau organisasi tempat seseorang bekerja atas kinerja kerja yang telah diberikan. Oleh karena itu penting bagi sebuah lembaga/organisasi memberikan penghargaan finansial terhadap pekerjanya sebagai imbalan atas kinerja. Sedangkan *gender* merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dalam perannya sebagai makhluk sosial. Selain itu, Lingkungan Kerja merupakan salah satu faktor yang menunjang kenyamanan dalam sebuah pekerjaan. Sehingga hasil kinerja pun dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Sebuah organisasi/lembaga harus memberikan faktor penunjang untuk menghasilkan kinerja yang optimal yang berupa lingkungan kerja. Semua faktor tersebut secara stimulan berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat Mahasiswa pada Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner

dapat memunculkan data yang dihasilkan memiliki kesempatan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Disamping itu, untuk pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan kerja merupakan opini responden tentang lingkungan kerja yang diinginkan atau bukan merupakan kondisi sebenarnya. Karena responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa atau bukan pekerja. Data yang bias akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang kurang representatif dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Penelitian ini menggunakan responden yang terbatas yaitu pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2014 dan 2015 sehingga kemungkinan akan meminimalisir generalisasi dari hasil penelitian.
3. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Penghargaan Finansial, *Gender* dan Lingkungan Kerja terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Variabel independen Penghargaan Finansial hanya dapat menjelaskan variabel dependen Minat menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 46,4%, variabel independen *Gender* hanya dapat menjelaskan variabel dependen Minat menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 0,4%,

sedangkan variabel independen Lingkungan Kerja hanya dapat menjelaskan variabel dependen Minat menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 81,3%. Masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini (Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi, Personalitas dan Nilai-Nilai Sosial) yang dapat menjelaskan variabel dependen Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)”. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung variabel Penghargaan Finansial memiliki nilai sebesar 10,356 dimana lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,657 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,871. Hal ini berarti apabila Penghargaan Finansial semakin baik atau tinggi maka mengakibatkan Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Begitu pula apabila Penghargaan Finansial semakin rendah, maka Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga

menurun atau rendah. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier sederhana adalah $Y = 1,926 + 1,871 X_1$. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_1 sebesar 1,871 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penghargaan Finansial sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 1,871 poin.

2. *Gender* tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung variabel *Gender* memiliki nilai sebesar 0,671 dimana lebih rendah dari t tabel sebesar 1,657 dengan nilai signifikansi 0,503 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh *Gender* terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). Hal ini berarti apabila Lingkungan Kerja semakin baik maka mengakibatkan Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Lingkungan Kerja buruk maka Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan menurun atau rendah. Persamaan regresi hasil analisis linier sederhana adalah $Y = 0,023 + 1,038X_3$. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_3 sebesar 1,038 menyatakan bahwa setiap kenaikan Lingkungan Kerja sebesar poin akan meningkatkan Minat menjadi Akuntan Pemerintah sebesar 1,038 poin. Nilai $t_{hitung} 23,242 > t_{tabel} 1,657$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,00 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dari hasil regresi linear berganda yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 218,316 dimana lebih tinggi dari F tabel sebesar 2,68 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,843. Secara individu variabel Penghargaan Finansial memberikan nilai koefisien 0,574, variabel *Gender* memberikan nilai koefisien 0,514, dan variabel Lingkungan Kerja memberikan nilai koefisien 0,898 yang

berarti mempunyai nilai positif. Maka semakin tinggi Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja akan meningkatkan Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta agar terus meningkatkan potensi diri agar dapat bersaing dalam dunia kerja sebagai seorang Akuntan Pemerintah. Hal ini dilihat dari hasil observasi penelitian yang mengindikasikan Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta cenderung masih rendah.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta agar terus meningkatkan minat untuk memilih karier sebagai akuntan pemerintah pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini berdasarkan hasil observasi penelitian yang menunjukkan Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta masih tergolong rendah.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak terbatas pada variabel pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*,

dan Lingkungan Kerja dalam kaitannya dengan Minat menjadi Akuntan Pemerintah, melainkan perlu adanya penambahan variabel lainnya serta diharapkan dapat menggunakan cakupan obyek penelitian yang lebih luas. Selain itu dalam penelitian lanjutan diharapkan dapat dikembangkan model analisis yang ada untuk mendapat hasil yang lebih mendalam.

4. Penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi yaitu Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi pada perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta lainnya.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan melihat pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja pada mahasiswa yang ada pada Perguruan Tinggi.
6. Subjek penelitian ini terbatas pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian pada subjek penelitian yang berbeda serta dengan profesi yang berbeda.
7. Penghargaan finansial yang diberikan atau ditetapkan haruslah sesuai dengan peraturan yang berlaku pada profesi Akuntan Pemerintah, agar Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Pemerintah semakin besar.
8. Pada instansi pemerintah atau lembaga agar selalu menyediakan

lingkungan kerja yang nyaman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta harapan dari pekerja tersebut sehingga dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sumaji. (2000). *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Andersen. (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*. Semarang: UNDIP
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djaali.(2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik.(2014).*Luas Wilayah dan data penduduk Indonesia tahun 2015*.
- Benny, E., & Yuskar. (2006) *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Padang)*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diwi, D. (2015). *Pengaruh Orientasi Etis dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan*. Yogyakarta: UNY.
- Fakih Mansour. (2006). *Analisis Gender dan Tranformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ghozali,I.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 Edisi ke 5*. Semarang: UNDIP.
- Jumamik. (2007). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Akuntan*. Yogyakarta : UNY.
- Kurnia Sari, L.(2015). *Pengaruh Nilai Instrinsik Pekerjaan,Lingkungan Kerja, dan pertimbangan Pasar Kerja terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan*. Yogyakarta: UNY.
- Listiyanto, L. (2011). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti*

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UNY.

Muhammad Iswahudin.(2015).*Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Profesional. Yogyakarta: UNY.*

Muhammad Ikhwan Zaid.(2015). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk BerkarierMenjadi Akuntan Publik. Yogyakarta:UNY.*

M. Kadarisman. (2012). *Manajemen Kompensasi. Jakarta: Rajawali Pers.*

Mulyadi, John S, 2001. *Sistem Perencanaan Pengendalian Management. Penerbit Salemba 4, edisi 2.*

Noviani, R. (2014). Analisis Pengaruh Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Semarang:UNDIP.

Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.*

Rahayu. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier. Simposium Nasional Akuntansi VI: Surabaya.*

Ravrisond Baswir. (1998). *Akuntansi Pemerintahan Indonesia. Yogyakarta: BPFE*

Republik Indonnesia. (1954). *Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan. Jakarta*

Republik Indonesia. (1997). *Undang-Undang No. 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.*

Sedarmayanti. (2011). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju*

Siti Sundari.(2014). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Auditor terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UNY.*

Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kombinasi(Mix Methode). Bandung: CV.Alfabeta.*

Sugiyono.(2012). *Statistika untuk Penelitian Bandung: CV.Alfabeta.*

Sumaryono.(2016). *Pengujian Pengaruh Theory of Planned Behavior dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant terhadap Minat Mahasiswa untuk mengambil Sertifikasi Chartered Accountant*. Yogyakarta: UNY.

Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala.(2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Walgito,B.(1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI.

_____ (2004).*Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.

Widiatmi.(2003). Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). Semarang: UNDIP.

Wijayanti.(2001). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi. *Tesis*. Yogyakarta:UGM.

Yuanita Widyasari. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karier*. Semarang: UNDIP.

Lampiran

Lampiran 1. Data Hasil Observasi Pra Penelitian Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Profesi	Jumlah	Perempuan	Laki-Laki
Akuntan Pendidik	1	1	0
Akuntan Perusahaan	31	21	10
Akuntan Publik	17	11	6
Akuntan Pemerintah	11	7	4
Non Akuntan	12	8	4
Jumlah	72	48	24

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen

UJI INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Penghargaan Finansial, *Gender*, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah” (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap Anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Anda rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Safira Alma Choirunisa

13812144011

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Angkatan : ☐ 2014☐ 2015Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki☐ Perempuan

Telah Menempuh Akuntansi Sektor Publik : Ya/Belum

Petunjuk Pengisian:

Isilah dengan tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi saat ini dan pendapat Saudara sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Keterangan:**SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju****S : Setuju STS: Sangat Tidak Setuju****1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menjadi Akuntan Pemerintah**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik untuk memilih karier sebagai akuntan pemerintah setelah lulus kuliah nanti				
2	Saya ingin menjadi akuntan pemerintah untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki				
3	Saya memiliki kemauan untuk menjadi akuntan pemerintah sejak kuliah				
4	Profesi akuntan pemerintah memberikan pengalaman yang sangat menarik				
5	Saya menyenangi ilmu akuntansi yang punya nilai lebih, sehingga terdorong untuk memilih karier sebagai akuntan pemerintah				
6	Saya berminat menjadi akuntan pemerintah karena bercita-cita menjadi seorang akuntan pemerintah seperti orang-orang yang ada disekitar saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya tertarik menjadi akuntan pemerintah karena profesi ini dinilai masyarakat sebagai profesi yang memiliki prospek baik				
8	Saya berminat menjadi akuntan pemerintah karena ingin mengikuti jejak teman saya yang memilih karier sebagai akuntan pemerintah				
9	Saya tertarik dengan profesi akuntan pemerintah karena mengikuti keinginan orang tua				
10	Saya tertarik dengan profesi akuntan pemerintah agar mendapatkan pengakuan dari masyarakat				
11	Saya tertarik menjadi akuntan pemerintah karena masa depan lebih terjamin				
12	Saya tertarik dengan profesi akuntan pemerintah karena profesi ini mempunyai peran penting bagi pemerintah dan negara				

2. Penghargaan Finansial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan gaji awal sebagai akuntan pemerintah				
2	Profesi Akuntan pemerintah termasuk pekerjaan yang memiliki gaji relatif besar				
3	Profesi Akuntan pemerintah <i>tidak</i> memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat				
4	Profesi Akuntan pemerintah akan terjamin hari tuanya				
5	Saya tertarik dengan dana pensiun yang ditawarkan sebagai akuntan pemerintah				
6	Seorang akuntan pemerintah akan mendapatkan bonus apabila kinerja yang dilakukan baik				

3. Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tempat Kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan				
2	Suasana Kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan				
3	Hubungan antar rekan kerja membantu dalam proses penyelesaian pekerjaan				
4	Hubungan dengan atasan akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Hubungan dengan para klien atau pihak ketiga lainnya akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan				
6	Fasilitas yang memadai dan lengkap akan menunjang seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan				
7	Ketersediaan fasilitas yang memadai dan lengkap akan menimbulkan kepuasan dalam bekerja bagi seseorang				

Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel X_1

Responden	Butir Pertanyaan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	2	3	4	3	3	17
2	3	3	3	3	3	4	19
3	2	4	4	3	3	4	20
4	3	3	2	2	2	2	14
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	3	3	3	3	20
7	4	3	2	4	4	4	21
8	2	3	2	3	2	3	15
9	3	3	3	3	3	3	18
10	2	3	2	3	2	2	14
11	3	2	2	3	3	3	16
12	3	3	2	3	3	3	17
13	3	3	2	3	3	3	17
14	3	3	2	2	2	3	15
15	3	3	2	3	3	3	17
16	3	3	2	2	3	3	16
17	3	3	3	3	3	3	18
18	2	2	4	3	3	2	16

19	2	3	3	3	2	2	15
20	3	3	3	3	2	3	17
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	2	3	3	3	3	17
23	3	3	3	2	3	3	17
24	2	2	3	4	4	2	17
25	2	3	2	2	2	2	13
26	2	3	2	3	2	2	14
27	2	1	4	3	3	3	16
28	2	2	2	3	3	3	15
29	3	3	3	4	3	3	19
30	3	3	2	4	3	2	17
Total	82	86	82	94	89	91	503

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel X₃

Responden	Butir Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	2	2	3	3	19
2	3	3	3	3	3	4	4	23
3	3	4	4	3	3	4	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	3	3	3	3	4	4	23
6	3	3	3	2	3	4	4	22
7	3	4	3	4	2	4	3	23
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	4	4	3	3	3	3	3	23
11	4	3	4	3	3	4	3	24
12	4	4	3	3	3	3	3	23
13	4	4	3	3	3	4	3	24
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	3	3	4	4	4	3	3	24
16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	2	3	3	2	3	3	3	19
18	4	3	3	3	3	4	4	24
19	3	3	4	3	4	4	3	24

20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	2	2	2	2	2	2	3	15
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	4	4	3	3	4	3	3	24
25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	3	3	3	2	2	3	3	19
27	3	3	4	2	2	4	3	21
28	4	4	3	3	3	3	4	24
29	3	3	3	3	3	4	4	23
30	3	4	4	3	4	4	3	25
Total	97	100	99	91	95	108	104	666

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel Y

Responden	Butir Pertanyaan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	30
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	26
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	27
5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	27
6	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	38
7	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	36
8	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
9	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
11	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	27
12	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	36
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	31
15	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	38
16	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	32
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	33
18	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	28
19	2	2	1	1	2	2	1	2	4	4	2	2	25

20	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	29
21	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	26
22	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	30
23	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	3	3	32
24	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	27
25	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32
26	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	19
27	2	2	1	2	3	2	1	2	4	1	1	3	24
28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	33
29	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	32
30	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
Total	77	79	69	79	83	73	81	71	102	71	85	95	887

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,598	0,361	Valid
2	0,311	0,361	Tidak Valid
3	0,414	0,361	Valid
4	0,488	0,361	Valid
5	0,703	0,361	Valid
6	0,721	0,361	Valid

Correlations

		F1	F2	F3	F4	F5	F6	F_TOTA L
F1	Pearson Correlation	1	,398*	-,199	,000	,336	,440*	,598**
	Sig. (2-tailed)		,029	,292	1,000	,069	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F2	Pearson Correlation	,398*	1	-,186	-,192	-,226	,191	,311
	Sig. (2-tailed)	,029		,325	,308	,231	,312	,094
	N	30	30	30	30	30	30	30
F3	Pearson Correlation	-,199	-,186	1	,176	,262	,189	,414*
	Sig. (2-tailed)	,292	,325		,353	,162	,318	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30
F4	Pearson Correlation	,000	-,192	,176	1	,533**	,099	,488**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,308	,353		,002	,602	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30
F5	Pearson Correlation	,336	-,226	,262	,533**	1	,423	,703**
	Sig. (2-tailed)	,069	,231	,162	,002		,020	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F6	Pearson Correlation	,440*	,191	,189	,099	,423	1	,721**
	Sig. (2-tailed)	,015	,312	,318	,602	,020		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
F_T OTA L	Pearson Correlation	,598**	,311	,414*	,488**	,703**	,721**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,094	,023	,006	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,700	0,361	Valid
2	0,701	0,361	Valid
3	0,647	0,361	Valid
4	0,698	0,361	Valid
5	0,686	0,361	Valid
6	0,679	0,361	Valid
7	0,388	0,361	Valid

Correlations

		L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L_TOT AL
L1	Pearson Correlation	1	,649**	,233	,411*	,320	,289	,233	,700**
	Sig. (2-tailed)		,000	,216	,024	,085	,121	,216	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
L2	Pearson Correlation	,649**	1	,328	,459*	,338	,329	,021	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000		,077	,011	,068	,076	,914	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
L3	Pearson Correlation	,233	,328	1	,338	,485**	,582**	-,066	,647**
	Sig. (2-tailed)	,216	,077		,068	,007	,001	,728	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
L4	Pearson Correlation	,411*	,459*	,338	1	,536**	,246	,102	,698**
	Sig. (2-tailed)	,024	,011	,068		,002	,190	,590	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
L5	Pearson Correlation	,320	,338	,485**	,536**	1	,209	,137	,686**
	Sig. (2-tailed)	,085	,068	,007	,002		,269	,472	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
L6	Pearson Correlation	,289	,329	,582**	,246	,209	1	,455*	,679**
	Sig. (2-tailed)	,121	,076	,001	,190	,269		,011	,000

N		30	30	30	30	30	30	30	30
L7	Pearson Correlation	,233	,021	-,066	,102	,137	,455*	1	,388*
	Sig. (2-tailed)	,216	,914	,728	,590	,472	,011		,034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
L_TOT AL	Pearson Correlation	,700**	,701**	,647**	,698**	,686**	,679**	,388*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Minat menjadi Akuntan Pemerintah

Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,836	0,361	Valid
2	0,909	0,361	Valid
3	0,721	0,361	Valid
4	0,718	0,361	Valid
5	0,689	0,361	Valid
6	0,674	0,361	Valid
7	0,771	0,361	Valid
8	0,281	0,361	Tidak Valid
9	0,212	0,361	Tidak Valid
10	0,222	0,361	Tidak Valid
11	0,741	0,361	Valid
12	0,603	0,361	Valid

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y_TOT AL
Y1	Pearson Correlation	1	,899**	,623**	,619**	,555**	,507**	,661**	-,075	-,148	-,044	,591**	,463**	,836**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,004	,000	,692	,436	,818	,001	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,899**	1	,637**	,704**	,618**	,532**	,718**	,153	-,147	,033	,588**	,527**	,909**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,002	,000	,420	,438	,861	,001	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,623**	,637**	1	,506**	,315	,663**	,674**	,288	-,494**	-,016	,476**	,262	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,004	,090	,000	,000	,123	,006	,934	,008	,162	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y4	Pearson Correlation	,619**	,704**	,506**	1	,625**	,337	,660**	,075	-,165	-,245	,412*	,433*	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004		,000	,069	,000	,694	,384	,192	,023	,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,555**	,618**	,315	,625**	1	,474**	,322	,152	,019	-,050	,322	,506**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,090	,000		,008	,083	,422	,922	,794	,083	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,507**	,532**	,663**	,337	,474**	1	,583**	,178	-,573**	,158	,508**	,232	,674**
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,000	,069	,008		,001	,347	,001	,404	,004	,218	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,661**	,718**	,674**	,660**	,322	,583**	1	,070	-,466**	,041	,612**	,322	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,083	,001		,712	,010	,830	,000	,083	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y8	Pearson Correlation	-,075	,153	,288	,075	,152	,178	,070	1	-,047	,265	,188	,096	,281
	Sig. (2-tailed)	,692	,420	,123	,694	,422	,347	,712		,806	,158	,321	,615	,132
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	-,148	-,147	-,494**	-,165	,019	-,573**	-,466**	-,047	1	,092	-,379*	,070	-,212
	Sig. (2-tailed)	,436	,438	,006	,384	,922	,001	,010	,806		,628	,039	,712	,260
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	-,044	,033	-,016	-,245	-,050	,158	,041	,265	,092	1	,425*	,021	,222
	Sig. (2-tailed)	,818	,861	,934	,192	,794	,404	,830	,158	,628		,019	,913	,239
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	,591**	,588**	,476**	,412*	,322	,508**	,612**	,188	-,379*	,425*	1	,322	,741**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,008	,023	,083	,004	,000	,321	,039	,019		,083	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y12	Pearson Correlation	,463**	,527**	,262	,433*	,506**	,232	,322	,096	,070	,021	,322	1	,603**
	Sig. (2-tailed)	,010	,003	,162	,017	,004	,218	,083	,615	,712	,913	,083		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_TOTALL	Pearson Correlation	,836**	,909**	,721**	,718**	,689**	,674**	,771**	,281	-,212	,222	,741**	,603**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,132	,260	,239	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	6

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	7

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	9

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Pengantar Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada : Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2013

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah” (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)**. Saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua data yang masuk dijamin **kerahasiaannya** dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas kesediaan saudara/i dalam menjawab kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Safira Alma Choirunisa

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Angkatan : ☐ 2014 ☐ 2014

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Telah Menempuh Akuntansi Sektor Publik : Ya/Belum

Petunjuk Pengisian:

Isilah dengan tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi saat ini dan pendapat Saudara sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

1. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menjadi Akuntan Pemerintah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik untuk memilih karier sebagai akuntan pemerintah setelah lulus kuliah nanti				
2	Saya ingin menjadi akuntan pemerintah untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki				
3	Saya memiliki kemauan untuk menjadi akuntan pemerintah sejak kuliah				
4	Profesi akuntan pemerintah memberikan pengalaman yang sangat menarik				
5	Saya menyenangi ilmu akuntansi yang punya nilai lebih, sehingga terdorong untuk memilih karier sebagai akuntan pemerintah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Saya berminat menjadi akuntan pemerintah karena bercita-cita menjadi seorang akuntan pemerintah seperti orang-orang yang ada disekitar saya				
7	Saya tertarik menjadi akuntan pemerintah karena profesi ini dinilai masyarakat sebagai profesi yang memiliki prospek baik				
8	Saya berminat menjadi akuntan pemerintah karena ingin mengikuti jejak teman saya yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah				
9	Saya tertarik dengan profesi akuntan pemerintah karena mengikuti keinginan orang tua				
10	Saya tertarik dengan profesi akuntan pemerintah agar mendapatkan pengakuan dari masyarakat				
11	Saya tertarik menjadi akuntan pemerintah karena masa depan lebih terjamin				
12	Saya tertarik dengan profesi akuntan pemerintah karena profesi ini mempunyai peran penting bagi pemerintah dan negara				

2. Penghargaan Finansial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan gaji awal sebagai akuntan pemerintah				
2	Profesi Akuntan pemerintah termasuk pekerjaan yang memiliki gaji relatif besar				
3	Profesi Akuntan pemerintah <i>tidak</i> memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat				
4	Profesi Akuntan pemerintah akan terjamin hari tuanya				
5	Saya tertarik dengan dana pensiun yang ditawarkan sebagai akuntan pemerintah				
6	Seorang akuntan pemerintah akan mendapatkan bonus apabila kinerja yang dilakukan baik				

3. Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tempat Kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan				
2	Suasana Kerja yang nyaman akan memudahkan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan				
3	Hubungan antar rekan kerja membantu dalam proses penyelesaian pekerjaan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Hubungan dengan atasan akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan				
5	Hubungan dengan para klien atau pihak ketiga lainnya akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan				
6	Fasilitas yang memadai dan lengkap akan menunjang seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaan				
7	Ketersediaan fasilitas yang memadai dan lengkap akan menimbulkan kepuasan dalam bekerja bagi seseorang				

Lampiran 6. Data Penelitian

Tabel 10. Data Penelitian Variabel Y

No	Minat menjadi Akuntan Pemerintah									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	23
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
16	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18	1	1	1	2	2	2	2	2	2	15
19	3	2	3	3	3	3	3	2	2	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
21	3	2	2	2	2	2	2	3	3	21
22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
23	3	2	2	2	2	2	3	3	3	22
24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
25	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
26	3	4	3	3	3	3	2	3	3	27
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
30	3	2	2	3	2	2	3	2	3	22
31	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28
32	3	2	2	2	2	2	2	3	3	21
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
34	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
36	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
39	4	3	3	3	3	3	2	2	3	26

40	3	3	3	3	2	3	4	4	3	28
41	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
45	3	3	3	2	3	2	2	2	3	23
46	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
48	3	2	2	2	3	2	3	2	2	21
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
52	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
53	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20
54	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
55	1	1	1	3	2	2	2	2	2	16
56	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
57	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
60	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25
61	3	3	3	3	3	1	2	2	3	23
62	2	2	2	2	2	2	2	2	4	20
63	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20
64	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
67	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
69	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
72	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
73	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
76	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
77	2	2	2	3	2	1	2	2	2	18
78	2	1	1	1	1	1	1	2	2	12
79	3	3	2	3	2	2	2	2	3	22
80	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
81	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
82	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
83	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25

84	3	4	3	3	3	1	3	2	4	26
85	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
86	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
87	3	4	2	3	3	2	3	4	3	27
88	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24
89	3	4	3	2	4	3	3	3	3	28
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
91	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
98	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
99	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
100	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26
101	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
102	2	2	3	3	3	2	2	2	2	21
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
104	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
105	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
107	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
109	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
111	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
114	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
117	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
118	2	2	3	3	4	4	4	4	4	30
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
122	2	3	2	3	3	3	3	3	4	26
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Total	326	321	306	325	319	293	317	318	341	2866

Tabel 11. Data Penelitian Variabel X_1

No	Penghargaan Finansial					Total
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	2	14
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	3	16
4	2	3	2	2	2	11
5	2	3	2	2	2	11
6	2	3	3	2	2	12
7	3	3	3	3	3	15
8	2	3	3	2	2	12
9	2	3	2	2	2	11
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	3	3	15
12	3	1	4	4	4	16
13	2	2	3	3	3	13
14	2	2	2	2	2	10
15	3	2	3	3	3	14
16	3	2	3	3	2	13
17	2	1	2	1	1	7
18	2	2	2	2	2	10
19	4	1	4	4	4	17
20	4	3	2	3	3	15
21	3	3	3	3	2	14
22	3	2	3	3	3	14
23	3	2	3	3	4	15
24	2	3	4	3	4	16
25	2	3	4	2	4	15
26	3	2	4	3	3	15
27	3	2	2	3	4	14
28	3	3	3	3	2	14
29	3	2	3	3	3	14
30	2	3	2	2	2	11
31	4	3	3	3	4	17
32	3	3	3	3	3	15
33	2	2	3	3	3	13
34	3	2	3	3	3	14
35	3	2	3	3	3	14
36	2	2	3	3	4	14
37	2	2	3	3	3	13
38	2	2	3	3	2	12
39	3	3	3	3	3	15

40	3	2	3	3	3	14
41	2	2	3	3	3	13
42	3	1	3	3	4	14
43	2	2	2	2	2	10
44	3	3	3	3	3	15
45	3	2	3	3	3	14
46	2	2	3	3	2	12
47	2	3	2	2	2	11
48	2	3	3	3	2	13
49	2	3	2	2	2	11
50	2	3	3	2	2	12
51	2	2	3	2	3	12
52	2	2	3	2	2	11
53	2	2	2	2	3	11
54	2	2	2	2	2	10
55	2	2	2	3	3	12
56	3	2	3	3	3	14
57	2	3	3	3	3	14
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15
60	3	2	3	2	2	12
61	2	1	3	2	2	10
62	2	2	2	2	2	10
63	2	2	3	3	3	13
64	3	3	3	2	2	13
65	2	2	3	3	3	13
66	3	2	3	3	3	14
67	2	2	3	2	2	11
68	3	2	4	4	3	16
69	3	2	3	3	3	14
70	3	3	4	4	4	18
71	3	2	3	3	3	14
72	3	2	3	3	3	14
73	3	3	3	2	3	14
74	2	2	3	2	2	11
75	2	3	2	2	2	11
76	2	2	3	2	2	11
77	2	2	3	2	3	12
78	2	3	2	2	2	11
79	2	2	2	2	2	10
80	2	2	3	3	3	13
81	2	3	3	3	3	14
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	2	3	3	14

84	3	3	3	3	3	15
85	3	2	3	3	3	14
86	2	2	3	3	3	13
87	3	2	4	3	2	14
88	3	2	3	3	3	14
89	3	2	4	3	3	15
90	2	3	2	2	2	11
91	2	3	2	2	2	11
92	2	2	3	3	3	13
93	2	3	3	2	3	13
94	4	2	4	4	3	17
95	3	3	3	3	3	15
96	3	2	4	4	3	16
97	3	2	4	4	3	16
98	3	3	3	3	3	15
99	3	3	3	3	3	15
100	3	3	3	4	4	17
101	2	2	4	4	2	14
102	2	2	3	2	3	12
103	3	2	3	3	3	14
104	3	3	3	3	3	15
105	2	3	3	3	3	14
106	3	3	3	3	3	15
107	3	3	3	3	3	15
108	3	2	3	3	3	14
109	3	3	4	4	4	18
110	2	3	3	2	3	13
111	2	3	4	3	4	16
112	3	4	3	3	3	16
113	3	3	4	4	2	16
114	4	2	4	3	3	16
115	3	2	4	3	3	15
116	3	3	3	3	3	15
117	2	2	3	3	3	13
118	3	3	3	3	3	15
119	3	2	3	3	3	14
120	3	2	4	4	3	16
121	3	2	4	4	3	16
122	2	2	3	3	3	13
123	3	2	3	3	3	14
124	3	3	3	3	3	15
125	2	3	4	4	3	16
126	3	2	4	4	3	16
Total	328	305	378	358	353	1722

Tabel 12. Data Penelitian Variabel X3

No	Lingkungan Kerja							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	4	3	4	4	4	26
4	3	3	3	3	2	3	3	20
5	3	3	3	2	2	3	3	19
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	2	3	3	3	3	3	3	20
9	2	3	3	4	3	4	4	23
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	4	4	3	3	3	3	3	23
13	3	4	4	3	3	3	3	23
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	3	3	3	3	3	4	4	23
16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	4	4	3	3	3	4	4	25
18	3	3	3	3	3	4	3	22
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	3	4	4	4	2	3	3	23
21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	3	3	4	3	3	3	3	22
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	3	27
26	3	3	3	3	3	4	3	22
27	3	3	4	4	3	4	4	25
28	2	2	2	2	2	2	2	14
29	3	3	3	3	3	3	3	21
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	4	4	3	3	4	4	4	26
32	3	3	3	3	3	3	3	21
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	3	3	3	3	3	3	3	21
41	2	3	3	3	3	3	3	20

42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	3	3	3	3	3	3	3	21
45	3	3	3	3	3	3	3	21
46	3	3	3	3	3	3	3	21
47	3	3	3	3	3	2	2	19
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	3	3	3	3	3	3	3	21
51	3	3	3	3	2	3	3	20
52	3	3	3	3	3	4	4	23
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	3	4	4	4	3	3	25
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	3	3	3	3	2	3	3	20
58	3	3	3	2	3	3	3	20
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	3	3	3	3	4	3	3	22
61	3	3	3	3	3	4	3	22
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	3	4	4	4	4	4	4	27
64	3	3	3	3	3	3	3	21
65	3	4	4	3	4	4	4	26
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	3	3	2	3	3	3	3	20
68	4	4	4	4	3	4	4	27
69	3	3	3	3	3	3	3	21
70	4	3	3	4	4	4	4	26
71	3	3	3	3	3	3	3	21
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	3	3	3	3	3	3	3	21
74	4	4	3	3	3	3	3	23
75	2	2	2	2	2	2	2	14
76	4	4	3	3	3	4	4	25
77	4	4	4	3	3	3	4	25
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	3	3	3	3	3	3	3	21
80	3	3	3	3	3	3	3	21
81	3	2	2	2	2	2	2	15
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	4	4	3	3	4	4	3	25
84	3	3	3	3	3	4	4	23
85	4	3	3	4	3	3	4	24

86	4	3	4	3	4	3	3	24
87	4	4	3	3	4	3	4	25
88	3	3	3	3	3	3	3	21
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	3	3	3	3	3	3	3	21
92	3	3	3	3	3	3	3	21
93	3	3	3	3	3	4	3	22
94	4	4	4	4	4	3	4	27
95	3	3	3	3	3	3	3	21
96	4	4	4	3	3	3	3	24
97	4	4	4	3	3	3	3	24
98	3	4	4	4	4	4	4	27
99	3	3	3	3	3	3	3	21
100	4	4	4	4	4	4	4	28
101	3	3	3	3	2	3	3	20
102	3	3	3	3	3	3	3	21
103	3	3	3	3	3	3	3	21
104	4	4	4	4	3	4	4	27
105	3	3	3	3	3	3	3	21
106	3	3	4	3	3	4	4	24
107	3	3	3	3	3	3	3	21
108	3	3	3	3	3	3	3	21
109	4	4	4	4	4	4	4	28
110	3	3	3	3	3	3	3	21
111	4	4	4	4	4	4	4	28
112	3	4	4	3	3	3	3	23
113	3	3	3	3	3	3	3	21
114	4	4	4	4	4	4	4	28
115	3	3	3	4	3	3	3	22
116	3	3	3	3	3	3	3	21
117	4	4	4	4	3	4	4	27
118	3	3	3	3	3	3	3	21
119	4	4	4	4	4	4	4	28
120	3	3	3	3	3	3	3	21
121	3	3	3	4	3	3	3	22
122	3	3	4	4	3	3	3	23
123	4	4	4	3	3	3	3	24
124	3	3	3	3	3	3	3	21
125	3	3	3	3	3	3	3	21
126	4	4	4	4	3	3	4	26
Total	407	412	410	403	395	410	409	2846

Lampiran 7. Deskripsi Data Penelitian

Frequencies

Statistics

		PENGHARGAAN N_FINANSIAL	GENDER	LINGKUNGAN_ KERJA	MINAT_MENJADI_AKUNTAN_ PEMERINTAH
N	Valid	126	126	126	126
	Missing	0	0	0	0
Mean		13,67	,33	22,59	22,75
Std. Error of Mean		,176	,042	,259	,420
Median		14,00	,00	21,00	23,50
Mode		14	0	21	18
Std. Deviation		1,976	,470	2,913	4,714
Variance		3,904	,221	8,484	22,223
Range		11	1	14	27
Minimum		7	0	14	9
Maximum		18	1	28	36
Sum		1722	41	2846	2866

Frequency Table

MINAT_MENJADI_AKUNTAN_PEMERINTAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	1,6	1,6	1,6
	12	1	,8	,8	2,4

15	1	,8	,8	3,2
16	1	,8	,8	4,0
18	29	23,0	23,0	27,0
19	8	6,3	6,3	33,3
20	8	6,3	6,3	39,7
21	5	4,0	4,0	43,7
22	4	3,2	3,2	46,8
23	4	3,2	3,2	50,0
24	7	5,6	5,6	55,6
25	11	8,7	8,7	64,3
26	9	7,1	7,1	71,4
27	23	18,3	18,3	89,7
28	7	5,6	5,6	95,2
29	1	,8	,8	96,0
30	2	1,6	1,6	97,6
31	1	,8	,8	98,4
36	2	1,6	1,6	100,0
Total	126	100,0	100,0	

PENGHARGAAN_FINANSIAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	7	1	,8	,8	,8
	10	7	5,6	5,6	6,3
	11	15	11,9	11,9	18,3
	12	10	7,9	7,9	26,2
	13	16	12,7	12,7	38,9
	14	31	24,6	24,6	63,5
	15	26	20,6	20,6	84,1
	16	14	11,1	11,1	95,2
	17	4	3,2	3,2	98,4
	18	2	1,6	1,6	100,0
	Total	126	100,0	100,0	

GENDER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	85	67,5	67,5	67,5
	LAKI-LAKI	41	32,5	32,5	100,0
	Total	126	100,0	100,0	

LINGKUNGAN_KERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	14	2	1,6	1,6	1,6
	15	1	,8	,8	2,4
	19	2	1,6	1,6	4,0
	20	8	6,3	6,3	10,3
	21	57	45,2	45,2	55,6
	22	8	6,3	6,3	61,9
	23	10	7,9	7,9	69,8
	24	6	4,8	4,8	74,6
	25	7	5,6	5,6	80,2
	26	5	4,0	4,0	84,1
	27	7	5,6	5,6	89,7
	28	13	10,3	10,3	100,0
	Total	126	100,0	100,0	

Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters	Mean	,9995
	Std. Deviation	,29834
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,080
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169 ^c

2. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENGHARGAAN_F INANSIAL * MINAT_menjadi_A KUNTAN_PEMER INTAH	Between Groups	(Combined)	258,163	20	12,908	5,897	,000
		Linearity	226,333	1	226,333	103,399	,000
		Deviation from Linearity	31,830	19	1,675	,765	,742
	Within Groups		229,837	105	2,189		
	Total		488,000	125			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GENDER_* MINAT_menjadi_A KUNTAN_PEMERI NTAH	Between Groups	(Combined)	5,242	20	,262	1,112	,349
		Linearity	,109	1	,109	,461	,499
		Deviation from Linearity	5,133	19	,270	1,146	,319
	Within Groups		24,758	105	,236		
	Total		30,000	125			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LINGKUNGAN_KE RJA * MINAT_menjadi_A KUNTAN_PEMERI NTAH	Between Groups	(Combined)	2376,325	20	118,816	31,069	,000
		Linearity	2259,276	1	2259,276	590,774	,000
		Deviation from Linearity	117,049	19	6,160	1,611	,067
	Total		2777,873	125			

3. Uji Multikolinearitas Data

Coefficient Correlations^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		

PENGHARGAAN_FINANSIAL	,629	1,590
GENDER_	,986	1,014
LINGKUNGAN_KERJA	,623	1,606

4. Uji Heteroskedastisitas Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,395	,617		,640	,523
	PENGHARGAAN_F INANSIAL	,096	,055	,193	1,735	,085
	GENDER_	,262	,178	,131	1,477	,142
	LINGKUNGAN_KE RJA	,005	,023	,022	,198	,843

Lampiran 9. Hasil Regresi

1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,459	3,991

a. Predictors: (Constant), PENGHARGAAN_FINANSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,926	2,494		,772	,441
	PENGHARGAAN_FINANSIAL	1,871	,181	,681	10,356	,000

a. Dependent Variable: MINAT_menjadi_AKUNTAN_PEMERINTAH

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,060 ^a	,004	-,004	5,440

a. Predictors: (Constant), GENDER_

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,865	,587		40,662	,000
GENDER_	,667	,993	,060	,671	,503

a. Dependent Variable: MINAT_menjadi_AKUNTAN_PEMERINTAH

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	,813	,812	2,355

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_KERJA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,023	1,038		,022	,982
LINGKUNGAN_KERJA	1,038	,045	,902	23,242	,000

a. Dependent Variable: MINAT_menjadi_AKUNTAN_PEMERINTAH

2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,843	,839	2,177

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_KERJA, GENDER_,
PENGHARGAAN_FINANSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,801	1,390		-3,455	,001
	PENGHARGAAN_FINANSIAL	,574	,124	,209	4,615	,000
	GENDER_	,514	,400	,046	1,285	,201
	LINGKUNGAN_KERJA	,898	,052	,780	17,159	,000

a. Dependent Variable: MINAT_menjadi_AKUNTAN_PEMERINTAH

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3104,617	3	1034,872	218,316	,000 ^b
	Residual	578,312	122	4,740		
	Total	3682,929	125			

a. Dependent Variable: MINAT_menjadi_AKUNTAN_PEMERINTAH

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_KERJA, GENDER_, PENGHARGAAN_FINANSIAL